

**PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL INSTAGRAM
@INFOBMKGSUMUT OLEH HUMAS BBMKG
WILAYAH 1 DALAM MENYAMPAIKAN
PERINGATAN DINI CUACA EKSTREM
KEPADA MASYARAKAT**

TUGAS AKHIR

Oleh:

FADILLAH ALIFFIA SASMITA
2203110145

**Program Studi Ilmu Komunikasi
Konsentrasi Hubungan Masyarakat**



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2026**

BERITA ACARA PENGESAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Tugas Akhir ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Tugas Akhir Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara:

Nama : Fadillah Alifia Sasmita

NPM : 2203110145

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Pada Hari, Tanggal : Kamis, 2 April 2026

Waktu : Pukul 08.15 s/d selesai

TIM PENGUJI

PENGUJI I : Assoc.Prof.Dr. Yan Hendra, M.Si

(.....)

PENGUJI II : H. Tenerman, S.Sos., M.I.Kom

(.....)

PENGUJI III : Assoc.Prof.Dr. Ribut Priadi, S.Sos., M.I.Kom (.....)

PANITIA PENGUJI

Ketua

Sekretaris

Assoc. Prof. Dr. Arifin Saleh., MSP  Assoc. Prof. Dr. Abrar Adhani., M.I.Kom

BERITA ACARA BIMBINGAN TUGAS AKHIR

Bismillahirrahmanirrahim

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan tugas akhir sehingga naskah tugas akhir ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian tugas akhir, oleh:

Nama : Fadillah Aliffia Sasmita
NPM : 2203110145
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Judul Tugas Akhir : Pemanfaatan Media Sosial Instagram @Infobmkgsumut oleh Humas BBMKG Wilayah 1 Medan Dalam Menyampaikan Peringatan Dini Cuaca Ekstrem

Medan, 12 Maret 2026

Pembimbing

Assoc.Prof.Dr. Ribut Priadi, S.Sos., M.I.Kom
NIDN: 0120057303

Disetujui Oleh
Ketua Program Studi

Dr. Akhvar Anshori, S.Sos., M.I.Kom
NIDN: 0127048401


Assoc. Prof. Dr. Arifin Saleh., MSP
NIDN: 0030017402

PERNYATAAN

Bismillahirrahmanlrrahim

Dengan ini saya, **Fadillah Aliffia Sasmita**, NPM 2203110145, menyatakan dengan sungguh-sungguh:

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dalam segala bentuk yang dilarang undang-undang, termasuk pembuatan karya ilmiah oleh orang lain dengan sesuat imbalan atau memplagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undang-undang yang berlaku.
2. Bahwa tugas akhir ini adalah hasil karya dan tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain, atau karya plagiat atau karya jiplakan dari karya orang lain.
3. Bahwa di dalam tugas akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila di kemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, saya bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi:

1. Tugas Akhir saya ini beserta nilai-nilai hasil ujian tugas akhir saya dibatalkan
2. Pencabutan kembali gelar kesarjanaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah sarjana dan transkrip nilai yang telah saya terima.

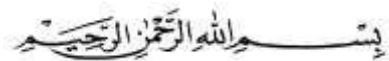
Medan, 02 April 2026

Yang menyatakan



Fadillah Aliffia Sasmita

KATA PENGANTAR



Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah hirobbil 'alamin, segala puji penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, karunia, dan hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, teladan bagi seluruh umat, yang telah membimbing manusia dari masa kegelapan menuju kehidupan yang penuh ilmu dan cahaya. Dengan izin Allah SWT, penulis dapat menuntaskan perkuliahan pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Program Studi Ilmu Komunikasi, Konsentrasi Hubungan Masyarakat di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Adapun karya ilmiah ini disusun dengan judul: **“Pemanfaatan Media Sosial Instagram @Infobmkgsunut oleh Humas BBMKG Wilayah I dalam Menyampaikan Peringatan Dini Cuaca Ekstrem kepada Masyarakat.”**

Dalam proses penyusunan tugas akhir ini, penulis memperoleh banyak arahan, bantuan, serta dukungan dari berbagai pihak. Secara khusus, penulis menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang mendalam kepada Ayahanda **Muhammad Catur Hendro Septiyo, S.H** dan Ibunda **R. Kristina Br Napitu, Amd**, serta adik kandung tercinta **Muhammad Aditya Aji Sasmita**. Doa, semangat, dan dukungan moril maupun materil yang diberikan telah menjadi kekuatan besar bagi penulis dalam menuntaskan pendidikan ini. Selain itu, penulis juga menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada pihak-pihak yang telah berperan penting dalam penyelesaian tugas akhir ini, yaitu

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Assoc. Prof. Dr. Arifin Saleh, MSP selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Assoc. Prof. Dr. Abrar Adhani, M.I.Kom selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
4. Ibu Assoc. Prof. Dr. Hj. Yurisna Tanjung, M.AP selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
5. Bapak Dr. Akhyar Anshori, S.Sos., M.I.Kom selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Dr. Faizal Hamzah Lubis, S.Sos., M.I.Kom selaku Sekretaris Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Assoc. Prof. Dr. Ribut Priadi, M.I.Kom selaku dosen pembimbing, atas kesediaan memberikan bimbingan, arahan, serta motivasi yang sangat berarti bagi penulis.
8. Seluruh Bapak/Ibu Dosen dan staf Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah membantu dalam berbagai hal.
9. Kepada Bapak Hendro Nugroho, S.T., M.Si selaku sebagai Kepala BBMKG Wilayah 1 Medan, penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya atas izin dan dukungan yang diberikan dalam pelaksanaan penelitian ini.
10. Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada BBMKG Wilayah 1 Medan atas izin dan dukungan yang diberikan dalam pelaksanaan

penelitian ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada Ibu Martha Rosefina Manurung, M.Si; Ibu Neshia Sabrina Marbun; serta Ibu Lestari Irene Purba, M.Si yang telah berkenan menjadi narasumber, memberikan wawasan serta informasi berharga yang sangat membantu dalam penyusunan penelitian ini. Dukungan dan kontribusi yang diberikan menjadi bagian penting dalam kelancaran dan keberhasilan penelitian ini.

11. Penulis juga menyampaikan ucapan terima kasih yang tak kalah penting kepada Saudara Zuardhi Luthfi atas kehadiran dan dukungan yang diberikan selama proses penyusunan skripsi ini. Kontribusi berupa tenaga, waktu, serta kesediaan untuk mendampingi dan memberikan semangat di saat penulis menghadapi kesulitan telah menjadi bagian penting dalam menjaga motivasi hingga penelitian ini dapat diselesaikan dengan baik.
12. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada sahabat-sahabat tercinta, Raisa Ariani, Sina Adhelia, dan Latifah Hanum Purba, yang telah menjadi bagian penting dalam perjalanan perkuliahan. Secara khusus, penulis menyampaikan penghargaan yang mendalam kepada Rizki Nur Hafida dan Nadia Auliya, yang senantiasa mendampingi dan memberikan dukungan penuh selama pelaksanaan penelitian, baik dalam menghadapi tantangan maupun dalam melewati berbagai dinamika yang terjadi.
13. Penulis juga menyampaikan rasa hormat dan terima kasih teman-teman tim PPK ORMAWA IMM FISIP UMSU yang pernah penulis ketuai, yaitu Nazwa, Sundari, Gita, Tika, Hanum, Syakira, Dinda, Indy, Raka, Aldi, Dwi, Nadia, Fida, dan Adel. Dedikasi dan kerja sama yang ditunjukkan dalam menjalankan

program pengabdian masyarakat telah menjadi pengalaman berharga bagi penulis. Atas kontribusi dan kebersamaan tersebut, penulis menyampaikan apresiasi yang sebesar-besarnya.

14. Selanjutnya, penulis juga menyampaikan terima kasih kepada adik-adik kebanggaan penulis di IMM FISIP UMSU, yaitu Nazwa Ayu Syahputri, Salsabila Sundari, Akbar Adrian Putra, Iqbal, dan Alya Zhafira. Kehadiran serta keceriaan yang senantiasa mereka berikan telah menjadi sumber semangat dan tawa, sehingga memperkaya perjalanan organisasi dan kebersamaan penulis.
15. Penulis juga menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan kepada Farhan Jijima yang telah menjadi sosok inspirasi dan idola bagi penulis. Melalui karya, pemikiran, serta semangat yang ditunjukkan, Farhan Jijima telah memberikan motivasi tersendiri bagi penulis untuk terus berkembang, berproses, dan tidak mudah menyerah dalam menghadapi berbagai tantangan selama perjalanan akademik maupun dalam proses penyusunan skripsi ini. Kehadiran sosok yang menginspirasi tersebut secara tidak langsung memberikan dorongan semangat bagi penulis untuk terus berusaha memberikan yang terbaik hingga penelitian ini dapat diselesaikan.
16. Dan yang terakhir, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada diri sendiri, Fadillah Aliffia Sasmita. Terima kasih karena telah berusaha keras dan berjuang sejauh ini, mampu mengatur waktu, tenaga, dan pikiran dengan segala keterbatasan yang ada. Tidak mudah untuk bertahan hingga titik ini, namun keberanian untuk tetap melangkah, meski sering kali diliputi rasa putus asa, adalah bukti keteguhan hati. Terima kasih karena tetap memilih untuk hidup,

merayakan setiap pencapaian kecil, dan tidak berhenti mencoba. Semoga diri ini senantiasa menjadi manusia yang mau berusaha, tidak lelah untuk belajar, dan terus melangkah menuju masa depan yang lebih baik.

“The struggle you are in today is developing the strength you need for tomorrow.”

Penulis menyadari bahwa penulisan tugas akhir ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak demi penyempurnaan tugas akhir ini. Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya. Semoga tugas akhir ini dapat memberikan manfaat bagi para pembaca serta memperluas wawasan dan pengetahuan.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Medan, Maret 2026

Fadillah Aliffia Sasmita

2203110145

**PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL INSTAGRAM
@INFOBMKGSUMUT OLEH HUMAS BBMKG WILAYAH 1
DALAM MENYAMPAIKAN PERINGATAN DINI CUACA
EKSTREM KEPADA MASYARAKAT**

OLEH:

**FADILLAH ALIFFIA SASMITA
2203110145**

ABSTRAK

Perkembangan teknologi komunikasi digital mendorong instansi pemerintah untuk memanfaatkan media sosial sebagai sarana penyebaran informasi kepada masyarakat secara cepat dan luas. Balai Besar Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BBMKG) Wilayah I Medan memanfaatkan akun Instagram @infobmkgsumut sebagai media komunikasi publik dalam menyampaikan informasi prakiraan cuaca serta peringatan dini cuaca ekstrem kepada masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menjelaskan pemanfaatan media sosial Instagram oleh BBMKG Wilayah I Medan dalam penyampaian informasi peringatan dini cuaca ekstrem kepada masyarakat. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa akun Instagram @infobmkgsumut dimanfaatkan sebagai media komunikasi publik dalam penyebaran informasi cuaca dan peringatan dini cuaca ekstrem kepada masyarakat di wilayah Sumatera Utara. Informasi disampaikan dalam bentuk konten visual seperti infografis, peta wilayah, dan video sehingga lebih mudah dipahami oleh masyarakat. Selain itu, pemanfaatan berbagai fitur Instagram seperti *feed*, *story*, dan *reels* turut mendukung perluasan jangkauan penyebaran informasi. Media sosial ini juga membuka ruang interaksi antara lembaga dan masyarakat melalui fitur komentar maupun pesan langsung sehingga memungkinkan masyarakat memperoleh klarifikasi terhadap informasi yang disampaikan. Selain sebagai sarana penyebaran informasi, Instagram juga dimanfaatkan sebagai media edukasi kebencanaan serta mendukung transparansi informasi kepada publik.

Kata Kunci: *BBMKG Wilayah I Medan. Instagram, Komunikasi Publik Media Sosial, Peringatan Dini.*

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR TABEL	x
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Pembatasan Masalah	5
1.3 Rumusan Masalah	6
1.4 Tujuan Penelitian	6
1.5 Manfaat Penelitian	6
1.5.1 Manfaat Teoritis	6
1.5.2 Manfaat Praktis	6
1.5.3 Manfaat Akademis	7
1.6 Sistematika Penulisan.....	7
BAB II URAIAN TEORITIS	8
2.1 Pengertian Komunikasi	8
2.2 Pemanfaatan Media Sosial oleh Humas BBMKG Wilayah 1 Medan.....	14
2.3 Instagram.....	17
2.4 Akun Resmi Lembaga.....	22
2.5 Informasi Publik.....	24
2.7 BBMKG Wilayah 1 Medan	28
2.8 Peringatan Dini Cuaca Ekstrem	30
2.9 Partisipasi Masyarakat	32
2.10 Anggapan Dasar	33
BAB III METODE PENELITIAN	35
3.1 Jenis Penelitian.....	35
3.2 Kerangka Konsep	35
3.3 Definisi Konsep.....	35
3.4 Kategorisasi Penelitian.....	37
3.5 Informan atau Narasumber.....	37
3.6 Teknik Pengumpulan Data	39

3.7 Teknik Analisis Data.....	40
3.8 Waktu dan Lokasi Penelitian	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	43
4.1 Hasil Penelitian	43
4.2 Pembahasan.....	51
4.2.1. Akun Instagram BBMKG Wilayah 1 Medan	51
4.2.2. Penyebaran Informasi Melalui Konten Peringatan Dini Cuaca Ekstrem	54
4.2.3. Upaya Meningkatkan Transparansi Informasi Kebencanaan	56
4.2.4. Strategi Membangun Citra Lembaga Melalui Komunikasi Publik.....	58
4.2.5 Interaksi Dan <i>Engagement</i> Dengan Masyarakat	59
4.2.6 Edukasi Kebencanaan Kepada Publik.....	61
4.2.7 Penanganan Pertanyaan Atau Pengaduan Masyarakat Melalui Media Sosial.....	62
BAB V PENUTUP.....	64
5.1 Simpulan	64
5.2 Saran.....	65
DAFTAR PUSTAKA.....	67
DOKUMENTASI.....	70
LAMPIRAN.....	71

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Data Rekapitulasi Terdampak Bencana Provinsi Sumatera Utara 2025	1
Gambar 1.2 Akun Instagram BBMKG Wilayah 1 Medan.....	4
Gambar 3.1 Kantor BBMKG Wilayah 1 Medan	42
Gambar 4.1 Informasi Tentang Akun Instagram @infobmkgsumut	52

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Kategorisasi Penelitian Kategorisasi Penelitian.....	37
Tabel 3.2 Identitas Narasumber	38

Provinsi Sumatera Utara, dengan topografi yang kompleks mencakup dataran rendah pesisir, dataran tinggi, dan berbatasan langsung dengan Samudera Hindia, merupakan wilayah yang sangat rentan terhadap cuaca ekstrem. Ancaman hidrometeorologi seperti hujan lebat, banjir bandang, angin kencang, gelombang tinggi, dan dampak siklon tropis semakin intens akibat perubahan iklim global. Komunikasi bencana berbasis media sangat penting untuk meningkatkan kesiapsiagaan Masyarakat (Rudianto & Hendra, 2021).

Data Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB, 2025) mencatat peningkatan frekuensi dan dampak bencana terkait cuaca di wilayah Sumatera Utara dalam dekade terakhir. Salah satu peristiwa terkini yang menguatkan realitas ini adalah bencana banjir yang melanda sebagian wilayah Sumatera Utara pada akhir November 2025, yang dipicu oleh Siklon Tropis Senyar di perairan barat Sumatera. Kejadian ini menyebabkan ribuan warga mengungsi, merusak infrastruktur vital, dan mengakibatkan kerugian ekonomi yang besar (Anshory, 2025). Peristiwa ini menyoroti betapa gentingnya kebutuhan akan sistem peringatan dini.

Dalam konteks inilah, peran Balai Besar Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BBMKG) Wilayah I Medan sebagai institusi otoritatif penyedia informasi cuaca dan iklim menjadi sangat sentral. Masyarakat membutuhkan informasi yang tidak hanya akurat secara ilmiah, tetapi juga disampaikan dengan cepat dan melalui saluran yang mereka gunakan sehari-hari. Di sinilah letak tantangan sekaligus peluang di era digital: Efektivitas sebuah peringatan dini tidak lagi semata-mata bergantung pada keakuratan prediksi, tetapi sangat ditentukan oleh kecepatan diseminasi, kemudahan akses, dan kejelasan pesan yang sesuai.

Rasionalitas komunikasi di masyarakat digital sangat menentukan efektivitas penyebaran informasi publik (Priadi & Thariq, 2023). Instagram adalah salah satu media sosial berbasis visual yang memungkinkan penggunaannya berbagi foto, video, dan cerita singkat dengan fitur interaktif seperti komentar, *likes*, dan *direct message*. Platform ini menekankan pada kekuatan visual sehingga mampu menarik perhatian audiens secara cepat dan efektif. Instagram merupakan aplikasi media sosial yang berfokus pada foto dan video durasi pendek, peningkatan citra dan hubungan reciprocal dibandingkan dengan media sosial lain (Santoso & Rajagukguk, 2020).

Media sosial kini tidak hanya berfungsi sebagai sarana hiburan, tetapi juga menjadi kanal komunikasi publik yang efektif. Dalam konteks ini, peran hubungan masyarakat (humas) menjadi semakin penting. Humas berfungsi sebagai jembatan komunikasi antara institusi dengan publik, dengan tugas utama menyampaikan informasi yang akurat, membangun citra positif, serta menjaga kepercayaan masyarakat. Peran humas dalam meningkatkan citra positif lembaga sangat bergantung pada strategi komunikasi yang tepat (Purwo Rakhmad & Setya, 2020).

Mempertimbangkan pola konsumsi informasi masyarakat Sumatera Utara, Instagram muncul sebagai platform strategis. Data menunjukkan bahwa Instagram merupakan salah satu media sosial dengan tingkat penetrasi dan *engagement* yang tinggi di wilayah ini. Menyadari hal tersebut, BBMKG Wilayah I Medan melalui Divisi Hubungan Masyarakat (Humas) secara proaktif mengelola akun resmi @infobmkgsumut. Akun ini berfungsi sebagai saluran komunikasi langsung untuk menyebarluaskan berbagai informasi, termasuk yang paling kritis: peringatan dini cuaca ekstrem. Pengelolaan akun ini menjadi tanggung jawab tim Humas yang

bertugas menerjemahkan data teknis meteorologi menjadi konten yang informatif, mudah dipahami, dan menarik bagi khalayak Instagram.

Gambar 1.2 Akun Instagram BBMKG Wilayah I Medan



Sumber: Akun Instagram [@infobmkgsumut](https://www.instagram.com/infobmkgsumut)

Akun Instagram [@infobmkgsumut](https://www.instagram.com/infobmkgsumut) dikelola secara aktif oleh Divisi Hubungan Masyarakat BBMKG Wilayah I Medan. Akun ini bergabung ke Instagram pada April 2019 dan resmi terverifikasi dengan centang biru pada Mei 2023. Melalui pemanfaatan akun ini, BBMKG Wilayah I membuktikan komitmennya dalam memperluas akses informasi publik yang kritis dan memperkuat kesiapsiagaan masyarakat dalam menghadapi ancaman cuaca ekstrem. Dengan terus mengembangkan dan memperbaiki strategi komunikasi digital, akun [@infobmkgsumut](https://www.instagram.com/infobmkgsumut) diharapkan akan terus menjadi sumber informasi yang cepat, akurat, dan dapat diandalkan bagi masyarakat Sumatera Utara.

Namun, hingga saat ini, belum banyak penelitian yang secara spesifik mengkaji bagaimana strategi dan efektivitas pemanfaatan platform Instagram oleh Humas

instansi pemerintah seperti BBMKG dalam konteks komunikasi krisis dan penyampaian peringatan dini. Kebanyakan studi masih bersifat umum atau berfokus pada media sosial secara keseluruhan. Research gap ini terletak pada kurangnya analisis mendalam terhadap proses kreatif, strategi konten visual, mekanisme interaksi, serta pengukuran dampak dari aktivitas digital tersebut, khususnya pada platform yang mengandalkan visual seperti Instagram.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk mengkaji secara komprehensif bagaimana Humas BBMKG Wilayah I Medan memanfaatkan akun Instagram @infobmkgsumut dalam menjalankan fungsi vitalnya menyampaikan peringatan dini cuaca ekstrem. Kajian akan mencakup aspek strategi konten, proses produksi dan diseminasi informasi, pola interaksi dan keterlibatan (*engagement*) dengan masyarakat, serta evaluasi efektivitasnya. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang mendalam tentang peran komunikasi digital dalam memperkuat ketahanan masyarakat menghadapi ancaman cuaca ekstrem, serta memberikan kontribusi praktis bagi pengembangan strategi komunikasi publik yang lebih efektif di era digital.

1.2 Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah diperlukan dalam penelitian untuk menghindari ruang lingkup yang terlalu luas dalam penelitian. Penelitian ini dibatasi pada kurun waktu Desember 2025 sampai selesai pada media sosial Instagram @infobmkgsumut, dengan fokus spesifik pada konten-konten yang berisi peringatan dini cuaca ekstrem seperti hujan lebat, banjir, angin kencang, dan gelombang tinggi.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka rumusan masalah penelitian adalah "Bagaimana pemanfaatan media sosial Instagram @infobmkgsumut oleh Humas BBMKG Wilayah I dalam menyampaikan peringatan dini cuaca ekstrem kepada masyarakat?".

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian yang ingin diperoleh dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menjelaskan pemanfaatan media sosial Instagram @infobmkgsumut oleh Humas BBMKG Wilayah I dalam menyampaikan peringatan dini cuaca ekstrem kepada masyarakat.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran penting mengenai pemanfaatan media sosial oleh BBMKG Wilayah I Medan melalui Instagram @infobmkgsumut sebagai media informasi peringatan dini cuaca ekstrem pada BBMKG Wilayah I Medan.

1.5.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini diharapkan dapat memberi informasi dan sebagai acuan bagi Divisi Humas BBMKG Wilayah I Medan dalam mengembangkan akun Instagram @infobmkgsumut dan memaksimalkan fungsi yang dimiliki Instagram tersebut terhadap publik. Memberikan informasi kepada publik terkait pentingnya merespons peringatan dini sehingga dapat meningkatkan kesiapsiagaan dan ketahanan masyarakat dalam menghadapi cuaca ekstrem.

1.5.3 Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan mampu menjadi pedoman pada penelitian selanjutnya, khususnya yang berkaitan dengan pemanfaatan Instagram @infobmkgsumut sebagai media informasi peringatan dini cuaca ekstrem oleh instansi pemerintah.

1.6 Sistematika Penulisan

- BAB I** : Pada bagian ini berisikan tentang uraian dari latar belakang masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, serta tujuan dan manfaat penelitian.
- BAB II** : Uraian teoritis yaitu menjelaskan tentang pengertian pengertian komunikasi, pemanfaatan media sosial oleh humas BBMKG Wilayah 1 Medan, instagram, akun resmi lembaga, informasi publik, BBMKG Wilayah 1 Medan, peringatan dini cuaca ekstrem dan partisipasi masyarakat.
- BAB III** : Terdiri dari jenis penelitian, kerangka konsep, defenisi konsep, kategorisasi penelitian, narasumber, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, serta waktu dan lokasi penelitian.
- BAB IV** : Pada bab ini menguraikan hasil dan pembahasan selama melakukan penelitian.
- BAB V** : Terdiri dari simpulan dan saran hasil penelitian.

BAB II

URAIAN TEORITIS

2.1 Pengertian Komunikasi

Komunikasi merupakan aspek penting dalam kehidupan manusia karena melalui komunikasi seseorang dapat berbagi makna dan membangun kebersamaan. Proses ini tidak hanya sekadar pertukaran pesan, tetapi juga melibatkan pemahaman simbol yang digunakan oleh komunikator dan komunikan hal ini memungkinkan terjadinya pertukaran makna dalam konteks budaya tertentu (Hair, 2020).

Istilah komunikasi dalam bahasa Inggris disebut *communication*, yang berasal dari bahasa Latin *communicatus* yang bermakna berbagi atau dimiliki bersama. Dengan demikian, komunikasi dapat dipahami sebagai suatu proses pertukaran atau pembagian informasi di antara pihak-pihak yang terlibat dalam aktivitas komunikasi (Fitria, 2021).

Efektivitas komunikasi bergantung pada kesamaan persepsi antara pengirim dan penerima pesan. Jika simbol yang digunakan dipahami secara berbeda, maka tujuan komunikasi tidak tercapai. Komunikasi hanya dapat mencapai tujuannya apabila terdapat kesamaan pemahaman antara komunikator dan komunikan.

Selain itu, komunikasi memiliki beberapa bentuk yang dapat diklasifikasikan sesuai dengan cara penyampaian, konteks, maupun ruang lingkungannya. Adapun bentuk-bentuk komunikasi antara lain:

1. Komunikasi Verbal

Komunikasi verbal adalah bentuk komunikasi yang menggunakan bahasa lisan maupun tulisan sebagai media utama. Bentuk ini mencakup percakapan tatap muka, pidato, ceramah, maupun komunikasi tertulis seperti surat dan laporan. Komunikasi verbal merupakan cara paling umum yang digunakan manusia untuk

menyampaikan pesan karena dapat langsung dipahami melalui bahasa (Ariyanto, 2020). Dalam konteks pendidikan, komunikasi verbal juga menjadi sarana utama dalam proses pembelajaran, baik melalui penjelasan guru maupun diskusi antar siswa (Aswaruddin et al., 2025).

2. Komunikasi Nonverbal

Selain bahasa, komunikasi juga dapat dilakukan melalui simbol-simbol nonverbal seperti ekspresi wajah, gerak tubuh, intonasi suara, maupun penggunaan ruang dan waktu. Komunikasi nonverbal sering kali lebih kuat dalam menyampaikan makna emosional dibandingkan kata-kata (Effendy, 2015). Misalnya, senyuman dapat menunjukkan penerimaan, sementara tatapan mata dapat mengekspresikan perhatian.

3. Komunikasi Formal dan Informal

Komunikasi formal adalah komunikasi yang berlangsung dalam struktur organisasi dengan aturan tertentu, seperti rapat resmi, seminar, atau laporan tertulis. Bentuk ini memiliki prosedur yang jelas dan biasanya terdokumentasi. Sebaliknya, komunikasi informal terjadi secara spontan tanpa aturan baku, misalnya percakapan sehari-hari. Komunikasi formal dan informal sama-sama penting karena komunikasi informal sering kali menjadi jalur cepat dalam menyampaikan informasi yang tidak tercatat secara resmi (Effendy, 2015).

4. Komunikasi Internal dan Eksternal

Komunikasi internal berlangsung di dalam organisasi, baik secara vertikal (atasan-bawahan), horizontal (sesama staf), maupun diagonal (lintas bagian). Komunikasi internal yang efektif menjadi fondasi keberhasilan komunikasi eksternal lembaga (Salam, 2024). Bentuk ini penting untuk menjaga koordinasi dan

efektivitas kerja. Sementara itu, komunikasi eksternal menghubungkan organisasi dengan masyarakat luas, misalnya melalui media massa, konferensi pers, atau kegiatan sosial. Mulyana menegaskan bahwa komunikasi internal dan eksternal merupakan dua sisi yang saling melengkapi dalam menjaga keberlangsungan organisasi (Mulyana, 2022).

Selain bentuk, pada hakikatnya, komunikasi berfungsi sebagai alat utama untuk menyampaikan informasi, sarana pendidikan, penyedia hiburan, serta instrumen untuk mempengaruhi sikap dan perilaku individu maupun kelompok dalam masyarakat. Fungsi komunikasi massa tidak sekadar informatif, tetapi juga edukatif dan persuasif dalam membentuk sikap masyarakat (Azka, Indrayani, 2020). Menurut Susilastuti (2016) ada lima fungsi utama komunikasi, yaitu:

1. Menyampaikan Informasi (*To Inform*)

Fungsi ini merupakan fondasi paling mendasar dari seluruh proses komunikasi. Pada level yang paling esensial, komunikasi adalah aktivitas untuk menyampaikan pesan, ide, fakta, data, atau pengetahuan dari satu pihak (komunikator) kepada pihak lain (komunikan). Tanpa fungsi ini, mustahil terjadi transfer pemahaman antar individu. Fungsi penyampaian informasi ini bersifat kritical dalam berbagai konteks, mulai dari percakapan sehari-hari (seperti memberitahu jadwal meeting), pemberitaan media massa (seperti laporan cuaca atau berita politik), hingga sistem peringatan dini bencana alam. Efektivitas suatu masyarakat sangat bergantung pada kelancaran, kecepatan, dan keakuratan aliran informasi ini.

2. Mendidik (*To Educate*)

Fungsi komunikasi tidak berhenti pada penyampaian informasi belaka, tetapi juga harus mampu meningkatkan kapasitas intelektual dan keilmuan komunikan.

Fungsi mendidik bertujuan untuk memperluas wawasan, mengajarkan keterampilan baru, serta menanamkan nilai-nilai tertentu. Dalam konteks komunikasi massa, informasi yang disajikan idealnya tidak hanya bersifat permukaan (*surface-level information*), tetapi juga memberikan konteks, analisis, dan pendalaman yang dapat merangsang pemikiran kritis. Contohnya adalah program dokumenter televisi, artikel feature yang mendalam di majalah, atau konten edukasi di platform digital yang mengajarkan keterampilan tertentu. Fungsi ini menekankan pada aspek perubahan kognitif yang bersifat jangka panjang.

3. Menghibur (*To Entertain*)

Fungsi ini mengakui bahwa manusia memiliki kebutuhan psikologis untuk relaksasi, pelarian sesaat dari rutinitas, serta pengalaman yang menyenangkan dan memuaskan secara emosional. Hiburan dalam komunikasi dapat berbentuk berbagai format, seperti film, sinetron, musik, komedi, permainan (*game*), atau bahkan pengemasan berita dengan gaya yang ringan dan menarik. Fungsi hiburan ini sangat kuat dalam media massa populer karena kemampuannya untuk menarik perhatian khalayak yang luas. Namun, sering kali terjadi integrasi atau bahkan ketegangan antara fungsi hiburan dengan fungsi informatif dan edukatif, memunculkan wacana tentang kualitas dan tanggung jawab konten yang disajikan.

4. Mempengaruhi (*To Influence*)

Fungsi mempengaruhi adalah fungsi komunikasi yang bersifat persuasif dan bertujuan untuk mengubah atau membentuk sikap (*attitude*), pendapat (*opinion*), keyakinan (*belief*), dan akhirnya perilaku (*behavior*) dari komunikan. Fungsi ini sangat jelas terlihat dalam ranah pemasaran (iklan dan promosi), kampanye politik

(pidato dan debat), propaganda, dakwah keagamaan, hingga *lobbying*. Komunikator yang ingin mempengaruhi akan menggunakan berbagai strategi retorika, daya tarik emosional (*pathos*), logika (*logos*), dan kredibilitas diri (*ethos*) untuk mencapai tujuannya. Fungsi ini menunjukkan kekuatan komunikasi sebagai alat untuk menggerakkan orang lain, baik untuk tujuan yang konstruktif seperti kampanye kesehatan publik, maupun untuk tujuan yang dapat diperdebatkan.

5. Fungsi Sosialisasi Dan Integrasi Sosial (*Socialization and Social Integration*)

Fungsi kelima ini menekankan peran komunikasi dalam pembentukan dan pemeliharaan ikatan sosial dalam suatu masyarakat atau kelompok. Melalui komunikasi, nilai-nilai budaya, norma-norma sosial, adat istiadat, dan peran-peran yang diharapkan ditransmisikan dari generasi ke generasi. Proses ini membuat individu belajar bagaimana menjadi anggota masyarakat yang berfungsi dengan baik. Secara bersamaan, komunikasi berfungsi sebagai perekat sosial (*social glue*) yang menciptakan rasa kebersamaan, identitas kelompok, dan solidaritas. Dengan berbagi pengalaman, cerita, simbol, dan informasi yang sama (seperti menonton siaran olahraga nasional bersama atau mendiskusikan berita terkini), komunikasi memperkuat integrasi dan kohesi sosial, serta mengurangi potensi konflik dan disintegrasi.

Selain memahami fungsinya, sangat penting untuk memahami tujuan spesifik yang ingin dicapai oleh individu ketika berkomunikasi. Tujuan komunikasi secara umum adalah agar pesan dipahami oleh penerima. Lebih jauh, komunikasi dapat mengubah sikap, opini, perilaku, bahkan struktur sosial masyarakat. Komunikasi merupakan instrumen perubahan sosial yang mampu memengaruhi sikap dan perilaku individu maupun kelompok (Azka, Indrayani, 2020).

Menurut Effendy (2015) terdapat empat tujuan utama komunikasi yang lebih spesifik dan operasional, yaitu sebagai berikut:

1. Perubahan Sikap (*Attitude Change*)

Tujuan ini merupakan salah satu tujuan yang paling ambisius dalam komunikasi. Di sini, komunikator tidak hanya menginginkan pemahaman, tetapi juga transformasi atau modifikasi dalam sikap (*attitude*) komunikan terhadap suatu objek, isu, atau orang. Sikap sendiri terdiri dari tiga komponen: kognitif (pemahaman), afektif (perasaan), dan konatif (kecenderungan berperilaku). Tujuan perubahan sikap berusaha mempengaruhi salah satu atau seluruh komponen tersebut.

2. Perubahan Pendapat (*Opinion Change*)

Berbeda dengan sikap yang lebih dalam dan stabil, pendapat (*opinion*) bersifat lebih permukaan, spesifik, dan dapat berubah lebih cepat berdasarkan informasi baru. Tujuan perubahan pendapat berfokus pada mengubah atau membentuk pandangan atau penilaian subyektif komunikan mengenai suatu peristiwa, kebijakan, atau figur tertentu.

3. Perubahan Perilaku (*Behavioral Change*)

Ini adalah tujuan komunikasi yang paling konkret dan terukur. Setelah sikap dan pendapat berhasil diubah, tujuan akhirnya seringkali adalah mendorong atau memicu suatu tindakan nyata (*overt action*) dari komunikan. Perubahan perilaku adalah manifestasi praktis dari perubahan sikap dan pendapat.

4. Perubahan Sosial (*Social Change*)

Tujuan ini memiliki cakupan yang paling luas dan kompleks. Perubahan sosial mengacu pada transformasi yang terjadi dalam struktur, pola, atau nilai-nilai

fundamental suatu masyarakat atau kelompok sebagai hasil dari proses komunikasi yang berkelanjutan dan masif. Tujuan ini tidak hanya melibatkan individu, tetapi juga kolektif. Komunikasi bertujuan untuk menggerakkan masyarakat menuju suatu kondisi yang dianggap lebih baik.

2.2 Pemanfaatan Media Sosial oleh Humas BBMKG Wilayah 1 Medan

Dalam era digital, humas lembaga publik dituntut untuk mampu memanfaatkan media sosial sebagai saluran komunikasi strategis. Media sosial tidak hanya berfungsi sebagai sarana penyebaran informasi, tetapi juga sebagai ruang interaksi yang membangun kepercayaan publik, memperkuat citra lembaga, serta meningkatkan partisipasi masyarakat. Strategi komunikasi yang tepat menjadi kunci keberhasilan pemanfaatan media sosial oleh lembaga publik (Saleh & Sihite, 2020). Humas berperan sebagai penghubung antara institusi dan masyarakat dengan cara mengadaptasi karakteristik platform digital agar pesan yang disampaikan relevan, persuasif, dan mudah dipahami.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, pemanfaatan adalah proses, cara, atau perbuatan memanfaatkan sesuatu. Kata dasarnya, manfaat, berarti guna, faedah, atau laba. Secara etimologis, istilah "pemanfaatan" merujuk pada tindakan menjadikan sesuatu lebih berguna atau memberikan nilai tambah dengan menggunakan sumber daya, alat, atau kesempatan yang tersedia untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam konteks penelitian ilmiah, Sugiyono (2016) mendefinisikan pemanfaatan sebagai tindakan menggunakan suatu media atau sumber daya secara efektif untuk menyampaikan pesan dan memperoleh hasil yang diinginkan. Strategi

komunikasi yang tepat menjadi kunci keberhasilan pemanfaatan media sosial oleh lembaga publik (Saleh & Sihite, 2020).

Dalam penelitian ini, istilah pemanfaatan secara khusus dimaknai sebagai strategi penggunaan aktif media sosial Instagram oleh Humas BBMKG Wilayah I. Fokusnya adalah pada bagaimana akun @infobmkgsumut dioptimalkan sebagai saluran komunikasi untuk menerjemahkan data teknis meteorologi menjadi konten informatif, menyebarluaskan peringatan dini secara cepat, serta menjalin interaksi dengan publik. Pemanfaatan media sosial oleh humas lembaga publik pada era digital menjadi strategi komunikasi yang krusial, karena tidak hanya berfungsi sebagai sarana penyebaran informasi, tetapi juga sebagai ruang interaksi yang membangun kepercayaan publik, memperkuat citra lembaga, serta meningkatkan partisipasi masyarakat. Adapun fungsi-fungsi utama tersebut yaitu:

1. Penyebaran Informasi

Menyampaikan kebijakan, program, layanan publik, atau peringatan dini secara cepat dan luas.

2. Interaksi Publik

Membuka ruang komunikasi dua arah dengan masyarakat melalui komentar, pesan langsung, atau diskusi.

3. Edukasi Publik

Memberikan pengetahuan dan literasi, misalnya mitigasi bencana, literasi digital, atau kebijakan publik agar masyarakat lebih adaptif.

4. Citra dan Reputasi

Membentuk dan menjaga citra positif lembaga melalui konten yang konsisten, transparan, dan kredibel.

5. Manajemen Krisis dan Peringatan Dini

Menangkal hoaks, Memberikan klarifikasi, serta menyampaikan informasi darurat dengan cepat.

Keberhasilan pemanfaatan Instagram oleh Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika Wilayah 1 Medan sangat bergantung pada sistem pengelolaannya yang efektif. Pengelolaan media sosial secara teknis mencakup perencanaan aktivasi dan pengawasan serta optimalisasi. (Izatturrahman et al., 2023). Pendekatan ini memastikan BMKG Wilayah 1 Medan dapat menyampaikan informasi cuaca peringatan dini bencana dan data iklim secara tepat waktu kepada masyarakat Sumatera Utara dan sekitarnya. Adapun pengelolaan media sosial tersebut yaitu:

1. Perencanaan

Proses perencanaan menjadi fondasi utama. BBMKG Wilayah 1 Medan merancang konsep pengelolaan Instagram dengan dua target kunci yaitu *why* alasan membutuhkan strategi komunikasi media sosial dan *who* target audiens. *Why* nya jelas yaitu untuk menyebarkan prakiraan cuaca harian peringatan bencana serta edukasi mitigasi bencana sehingga masyarakat dapat mengambil langkah antisipatif. Tanpa perencanaan matang konten berisiko tidak relevan atau gagal menjangkau audiens yang tepat sehingga mengurangi dampak pencegahan bencana.

2. Aktivasi dan Pengawasan

Setelah tahap perencanaan, proses aktivasi dan pengawasan dijalankan secara praktis. BBMKG Wilayah I Medan menetapkan prioritas pada informasi krusial seperti prakiraan gelombang tinggi maupun indeks polutan udara, yang kemudian dikemas dalam konten pembeda berupa radar visual cuaca *real time* serta narasi berhasilnya evakuasi bencana. Pengawasan dilakukan untuk memastikan

penempatan pesan berada pada format yang paling optimal, misalnya *Stories* digunakan untuk pembaruan mendesak, *Reels* digunakan sebagai sarana berbagi tips keselamatan, dan *Posts* dipilih untuk menyajikan data iklim bulanan. Tim pengelola secara konsisten memadukan tingkat keterlibatan, respon negatif, serta dinamika algoritma Instagram agar pesan tetap selaras.

3. Optimalisasi

Optimalisasi adalah evaluasi berkelanjutan melalui monitoring isu. BBMKG Wilayah 1 Medan memantau penyebaran berita hoaks seperti gempa palsu yang merusak reputasi lembaga mencegahnya viral dan menjaga citra sebagai sumber terpercaya. Proses ini juga ungkap selera audiens yaitu konten visual sederhana lebih disukai daripada teks panjang sehingga infografis cuaca berwarna cerah mendapat *like* tinggi. Konten harus mudah dipahami masyarakat luas hindari istilah rumit seperti konveksi mesoskal ganti dengan hujan lebat lokal.

Pemanfaatan media sosial BMKG diatur Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara Dan Reformasi Birokrasi Nomor 83 Tahun 2012 tentang Pedoman Pemanfaatan Media Sosial Instansi Pemerintah. Tugas humas BMKG Wilayah 1 Medan adalah menyebarkan informasi cuaca kebijakan adaptasi perubahan iklim dan capaian Ini membangun kepercayaan publik jaga reputasi sebagai garda terdepan bencana.

2.3 Instagram

Instagram adalah sebuah media sosial yang fokus pada berbagi foto dan video, di mana setiap unggahan dapat dilengkapi dengan keterangan (*caption*) serta tanda pagar (*hashtag*). Aplikasi ini pertama kali dikembangkan oleh Kevin Systrom dan

Mike Krieger pada Oktober 2010. Nama “Instagram” berasal dari gabungan kata “insta” yang berarti instan dan “gram” yang merujuk pada pesan atau catatan. Seiring perkembangannya, Instagram menjadi salah satu platform dengan jumlah pengguna terbesar di dunia, digunakan untuk berbagai aktivitas mulai dari berbagi momen pribadi hingga promosi bisnis.

Instagram memudahkan penggunanya untuk membagikan informasi kepada orang lain. Instagram menjadi salah satu media yang tepat untuk menyebarkan informasi secara luas karena penyebarannya sangat cepat dan mudah diakses oleh siapa pun. Kemudahan-kemudahan inilah yang menjadikan Instagram sebagai opsi utama dan dianggap efektif untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan oleh penggunanya.

Instagram kini menjadi media sosial yang sangat diminati oleh masyarakat Indonesia. Berdasarkan data *Napoleon Cat*, jumlah pengguna Instagram di Indonesia mengalami perubahan bulanan sepanjang tahun 2025, mulai dari sekitar 92,6 juta pada Januari 2025 hingga hampir 100 juta pada Oktober 2025. Pertumbuhan ini menunjukkan tren yang signifikan, dengan mayoritas pengguna adalah perempuan (sekitar 53%) dan kelompok usia terbesar berada di antara 25 dan 34 tahun. Lebih lanjut, demografi perempuan usia kerja (18-24 tahun) juga dominan, yang menegaskan bahwa Instagram merupakan ruang interaksi utama bagi generasi muda Indonesia.

Pemanfaatan media sosial, khususnya Instagram, oleh instansi pemerintah daerah memungkinkan informasi menjangkau masyarakat secara langsung dan cepat. Contoh nyata adalah akun resmi @infobmkgsumut milik BBMKG Wilayah I Medan. Akun ini digunakan untuk menyebarkan informasi cuaca, iklim, gempa,

dan peringatan dini dengan format konten yang disesuaikan dengan karakteristik platform:

1. Menyebarkan informasi pemerintah agar menjangkau masyarakat.
2. Membangun peran aparaturnegara dan masyarakat melalui media sosial.
3. Mensosialisasikan strategi dan tujuan pembangunan di masa depan.
4. Menciptakan interaksi antara pemerintah dan masyarakat.
5. Meningkatkan kesadaran serta partisipasi masyarakat terhadap kebijakan dan program pemerintah.
6. Menggali aspirasi, opini, dan masukan masyarakat terhadap kebijakan dan program pemerintah.

Melalui pemanfaatan Instagram yang tepat, akun @infobmkgsumut mampu memberikan kontribusi dan umpan balik secara terbuka, baik berupa komentar maupun berbagi informasi dalam waktu cepat tanpa batasan. Setiap foto atau video yang diunggah memiliki tema berbeda dan dijelaskan melalui *caption* serta dilengkapi *hashtag* agar lebih mudah ditemukan oleh pengguna lain.

Instagram memiliki beragam fitur yang membedakannya dari media sosial lain. Melalui pemanfaatan fitur yang tepat, pesan dapat disampaikan secara lebih efektif, menjangkau audiens luas, serta meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam isu-isu penting seperti cuaca ekstrem dan kebijakan publik. Adapun fitur-fitur Instagram antara lain:

1. *Follower* (Pengikut)

Pengikut adalah elemen penting dalam ekosistem Instagram. Jumlah pengikut menentukan jangkauan pesan dan tingkat keterlibatan (*engagement*). Komunikasi terjalin melalui tanda suka (*likes*) dan komentar, yang menjadi indikator interaksi

publik terhadap konten. Jumlah pengikut dan interaksi aktif menjadi faktor utama dalam meningkatkan *customer engagement* (Komalasari Putri, 2023).

2. *Upload* Foto

Fungsi utama Instagram adalah berbagi foto. Foto yang diunggah bisa berasal dari kamera perangkat atau galeri. Bagi instansi pemerintah, unggahan foto digunakan untuk menyampaikan informasi resmi, misalnya kondisi cuaca atau kegiatan sosialisasi. Konten visual yang menarik mampu meningkatkan interaksi pengguna dan memperkuat hubungan sosial (Mulyani et al., 2024).

3. Kamera

Instagram menyediakan fitur kamera bawaan yang memungkinkan pengguna mengambil foto atau merekam video langsung dari aplikasi. Hal ini memudahkan instansi pemerintah untuk menyajikan informasi *real-time*, seperti dokumentasi bencana atau *update* cuaca. Kamera Instagram menjadi sarana otentikasi visual yang memperkuat kredibilitas pesan.

4. Editor

Instagram memiliki 10 tool editor tingkat lanjut untuk mengatur pencahayaan, kontras, dan saturasi. Fitur ini memungkinkan konten lebih estetis dan mudah dipahami. Penggunaan visual yang terstruktur dengan editing tepat dapat meningkatkan efektivitas komunikasi publik instansi pemerintah (Farhan & Rachmawati, 2025).

5. *Tag* dan *Hashtag*

Tag digunakan untuk menandai akun lain, sedangkan *hashtag* berfungsi mengelompokkan konten dalam satu label. Bagi akun pemerintah, *hashtag* seperti #BMKGSumut atau #CuacaEkstrem memudahkan masyarakat menemukan

informasi terkait. *Hashtag* berperan sebagai penghubung antara institusi dan publik dalam penyebaran informasi (Arimiawati & Astuti, 2025).

6. Integrasi ke Jejaring Sosial

Instagram memungkinkan integrasi dengan *Facebook*, *Twitter*, *Tumblr*, dan *Flickr*. Hal ini memperluas jangkauan pesan pemerintah ke berbagai platform sekaligus. Integrasi lintas media memperkuat strategi komunikasi *multi-channel*.

7. *Caption*

Caption berfungsi sebagai deskripsi foto atau video. Bagi instansi pemerintah, *caption* digunakan untuk memberikan penjelasan tambahan, instruksi, atau ajakan tindakan. *Caption* yang informatif dan persuasif mampu meningkatkan pemahaman publik terhadap kebijakan (Putri, Cahyani Dwi et al., 2024)

8. Tanda *Like*

Tanda suka berfungsi sebagai indikator popularitas konten. Jumlah *likes* mencerminkan penerimaan publik terhadap pesan yang disampaikan. *Likes* menjadi salah satu bentuk interaktivitas yang menunjukkan keterlibatan emosional audiens (Komalasari Putri, 2023).

9. *Comment* (Komentar)

Komentar adalah ruang bagi publik untuk menyampaikan saran, pujian, maupun kritik. Bagi akun pemerintah, komentar menjadi sarana evaluasi kebijakan dan komunikasi dua arah. Komentar publik di media sosial merupakan bentuk partisipasi aktif dalam komunikasi digital instansi (Parida, 2025).

2.4 Akun Resmi Lembaga

Akun resmi lembaga adalah akun media sosial yang dimiliki dan dikelola oleh suatu institusi atau organisasi dengan tujuan membangun komunikasi langsung dengan publik. Akun ini bersifat terverifikasi untuk menjamin keaslian informasi yang disampaikan. Bagi lembaga pemerintahan, akun resmi berfungsi sebagai sarana utama dalam menyampaikan kebijakan publik, layanan pemerintah, pengumuman resmi, serta aktivitas kelembagaan secara transparan dan akuntabel.

Adapun tujuan dari pembuatan Akun Resmi Lembaga antara lain:

1. Penyebaran Informasi

Menyampaikan informasi terkini mengenai program, kebijakan, dan layanan lembaga kepada masyarakat luas.

2. Meningkatkan Transparansi

Membuka akses informasi publik untuk memperkuat akuntabilitas dan mendorong partisipasi masyarakat dalam pengawasan kebijakan.

3. Membangun Citra Positif

Memperkuat reputasi lembaga melalui komunikasi yang humanis, konsisten, dan berorientasi pada pelayanan publik.

4. Meningkatkan *Engagement*

Mendorong interaksi aktif dengan masyarakat untuk memperoleh masukan, saran, serta membangun kedekatan emosional dengan publik.

5. Melakukan Edukasi

Menyediakan literasi publik terkait isu-isu penting dan kebijakan yang relevan dengan bidang kerja lembaga.

6. Menangani Pengaduan

Menjadi kanal resmi untuk menerima dan merespons keluhan masyarakat secara cepat dan transparan.

Penggunaan dan pemanfaatan akun resmi lembaga tidak hanya sebatas pada aktivitas unggah konten, tetapi lebih jauh menjadi strategi komunikasi publik yang terintegrasi. Akun resmi berfungsi sebagai jembatan antara institusi dengan masyarakat, di mana setiap unggahan memiliki nilai informatif, edukatif, sekaligus membangun kepercayaan. Dalam konteks pemerintahan, akun resmi menjadi instrumen penting untuk memastikan transparansi, memperkuat akuntabilitas, serta menyediakan saluran komunikasi dua arah yang responsif. Adapun tujuan penggunaan dan pemanfaatan akun resmi lembaga antara lain:

1. Komunikasi Efektif

Akun resmi memungkinkan lembaga berinteraksi langsung dengan masyarakat tanpa perantara, sehingga informasi dapat disampaikan secara cepat dan tepat.

2. Transparansi

Dengan menyediakan informasi terbuka, akun resmi membantu meningkatkan akuntabilitas lembaga dan memperkuat kepercayaan publik.

3. Edukasi Publik

Akun ini digunakan untuk memberikan penjelasan kebijakan, edukasi tentang isu penting, serta peringatan dini dalam situasi darurat.

4. Penggalangan

Dukungan Pemerintah dapat memanfaatkan akun resmi untuk mempromosikan program atau kebijakan tertentu, sekaligus memperoleh umpan balik dari masyarakat.

5. Krisis dan Tanggap Darurat

Akun resmi menjadi kanal utama dalam menyampaikan peringatan dini dan informasi penting saat terjadi bencana atau keadaan darurat kesehatan.

6. *Branding* Lembaga/Negara

Akun resmi membantu membangun citra positif lembaga atau negara di mata masyarakat domestik maupun global.

7. Efektivitas Komunikasi Publik

Menyampaikan kebijakan pemerintah secara lebih luas dan efektif dengan memanfaatkan jangkauan media sosial.

8. Meningkatkan Partisipasi Masyarakat

Melibatkan masyarakat dalam proses pengambilan keputusan dan kebijakan publik melalui interaksi digital.

9. Membangun Kepercayaan Publik

Menumbuhkan kepercayaan masyarakat dengan komunikasi yang terbuka, konsisten, dan transparan.

10. Diplomasi Publik

Memanfaatkan akun resmi sebagai sarana diplomasi publik untuk memperkuat citra positif bangsa di tingkat internasional.

2.5 Informasi Publik

Informasi publik merupakan segala bentuk data, dokumen, kebijakan, maupun keputusan yang dimiliki oleh badan publik atau lembaga pemerintah dan wajib diakses oleh masyarakat secara transparan. Hal ini ditegaskan dalam Undang-Undang No. 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik, yang

menyatakan bahwa keterbukaan informasi adalah hak masyarakat sekaligus kewajiban pemerintah. Keterbukaan informasi publik tidak hanya sekadar menyediakan data, tetapi juga menjadi instrumen penting dalam membangun demokrasi yang sehat, meningkatkan akuntabilitas, serta memperkuat kepercayaan masyarakat terhadap lembaga publik.

Tujuan utama keterbukaan informasi publik adalah:

1. Akuntabilitas: memastikan setiap kebijakan dapat dipertanggungjawabkan.
2. Partisipasi masyarakat: mendorong keterlibatan aktif warga dalam proses demokrasi.
3. Transparansi: membuka ruang pengawasan publik terhadap pengambilan keputusan.

Sumber informasi publik merupakan segala bentuk data, dokumen, dan kebijakan yang dimiliki oleh badan publik serta wajib disediakan untuk masyarakat sesuai dengan prinsip keterbukaan informasi. Informasi tersebut dapat diperoleh melalui berbagai kanal resmi yang dimiliki lembaga pemerintah maupun organisasi publik, baik dalam bentuk dokumen tertulis, data statistik, forum terbuka, maupun media digital, antara lain:

1. Lembaga Pemerintah

Informasi publik dapat berasal dari lembaga eksekutif, legislatif, maupun yudikatif di tingkat nasional, provinsi, dan kabupaten/kota. Setiap lembaga memiliki kewajiban untuk menyediakan data dan kebijakan yang relevan dengan kepentingan masyarakat, seperti keputusan politik, program pembangunan, serta laporan kinerja.

2. Dokumen Resmi

Dokumen resmi mencakup kebijakan publik, peraturan perundang-undangan, laporan tahunan, anggaran belanja, serta proses pengambilan keputusan. Dokumen ini menjadi dasar hukum dan administratif yang dapat diakses masyarakat untuk memahami arah kebijakan pemerintah dan akuntabilitas lembaga publik.

3. Data Statistik

Data statistik berupa informasi numerik yang menggambarkan kondisi sosial, ekonomi, pendidikan, kesehatan, dan lingkungan. Statistik ini berfungsi sebagai indikator objektif untuk menilai perkembangan suatu daerah atau negara, serta menjadi bahan analisis dalam perumusan kebijakan berbasis data.

4. Rapat Terbuka

Sidang atau forum publik yang terbuka untuk umum merupakan sumber informasi penting karena di dalamnya dibahas dan ditetapkan keputusan strategis. Rapat terbuka memungkinkan masyarakat untuk menyaksikan langsung proses deliberasi dan pengambilan keputusan, sehingga transparansi dapat terjaga.

5. Media Sosial dan Situs *Web*

Akun resmi pemerintah di platform digital seperti *Instagram*, *Facebook*, *Twitter*, dan *YouTube* digunakan untuk menyampaikan informasi publik secara cepat dan interaktif. Media sosial menjadi sarana efektif untuk menjangkau masyarakat luas, memberikan peringatan dini, serta membangun komunikasi dua arah antara pemerintah dan publik.

6. Permintaan Informasi

Masyarakat memiliki hak untuk mengajukan permintaan informasi secara

langsung kepada badan publik. Permintaan ini dapat berupa data spesifik yang dianggap penting, misalnya laporan keuangan, hasil penelitian, atau kebijakan tertentu. Mekanisme permintaan informasi diatur dalam Undang-Undang No. 14 Tahun 2008 untuk menjamin keterbukaan dan akuntabilitas.

Dalam era digital, keterbukaan informasi menjadi salah satu indikator utama terwujudnya konsep *smart city*. Keterbukaan informasi memungkinkan masyarakat berpartisipasi dalam *smart decision-making*, yaitu proses pengambilan keputusan yang lebih baik karena melibatkan data terbuka dan partisipasi publik. Hal ini menegaskan bahwa keterbukaan informasi bukan hanya sekadar penyediaan data, tetapi juga instrumen penting untuk mendorong demokrasi partisipatif, memperkuat transparansi, serta meningkatkan kualitas tata kelola pemerintahan.

Keterbukaan informasi publik membawa dampak yang signifikan baik secara internal maupun eksternal bagi lembaga. Secara internal, keterbukaan dapat mengurangi potensi penyalahgunaan kewenangan, meningkatkan mutu perumusan kebijakan, serta mendorong efisiensi biaya dan waktu. Sementara secara eksternal, keterbukaan informasi berkontribusi pada peningkatan mutu pelayanan publik, menjamin kepastian layanan, mempermudah akses masyarakat, serta memperkuat kepercayaan publik terhadap instansi pemerintah. Keterbukaan informasi publik wajib diterapkan oleh seluruh badan publik, termasuk lembaga peradilan, untuk memastikan akuntabilitas dan transparansi (Marsa Nabila et al., 2025). Selain itu, Pengelolaan informasi dan dokumentasi yang baik menjadi basis utama pemenuhan keterbukaan informasi publik, sehingga kebijakan dapat lebih akurat, efisien, dan efektif (Diah & Maring, 2024).

Di Indonesia, keterbukaan informasi dijamin dalam UUD 1945 pasal 28F dan 28J hasil amandemen, serta diperkuat melalui UU No. 14 Tahun 2008. Regulasi ini menegaskan bahwa badan publik tidak boleh menutup informasi yang bersifat umum dan berdampak luas, kecuali informasi yang dikecualikan. Badan publik wajib menyampaikan informasi secara berkala, tahunan, maupun segera sesuai kebutuhan masyarakat.

Keterbukaan informasi publik menjadi fondasi penting dalam mewujudkan *good governance*. Pemerintah yang transparan akan lebih mudah diawasi oleh masyarakat, sehingga tercipta sistem pengambilan keputusan yang rasional dan partisipatif. Keterbukaan informasi berimplikasi pada penegakan hukum, pemberantasan praktik KKN, serta pembentukan sistem *check and balance* yang memperkuat kontrol sosial masyarakat terhadap pemerintah (Mustofa, 2020). Selain itu, keterbukaan informasi juga memperkuat diplomasi publik. Pemerintah yang terbuka akan lebih dipercaya oleh masyarakat internasional, sehingga citra negara meningkat.

2.7 BBMKG Wilayah 1 Medan

Balai Besar Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika (BBMKG) Wilayah I Medan merupakan salah satu unit kerja BMKG yang memiliki peran strategis dalam memberikan layanan informasi meteorologi, klimatologi, dan geofisika di wilayah Sumatera Utara. Lembaga ini menjadi garda terdepan dalam penyampaian informasi cuaca, iklim, gempa bumi, serta peringatan dini bencana kepada masyarakat. Dengan kondisi geografis Sumatera Utara yang kompleks dan rawan

bencana hidrometeorologi, keberadaan BBMKG Wilayah I Medan sangat penting untuk mendukung kesiapsiagaan masyarakat.

Sejarah berdirinya BBMKG Wilayah I Medan tidak terlepas dari kebutuhan pemerintah untuk memperkuat sistem peringatan dini di daerah rawan bencana. Lembaga ini memiliki cakupan kerja yang luas, meliputi pengamatan cuaca di pesisir, dataran tinggi, hingga wilayah perairan Samudera Hindia. Dengan cakupan tersebut, BBMKG Wilayah I Medan berperan sebagai pusat data dan informasi yang mendukung kebijakan pemerintah daerah maupun nasional dalam mitigasi bencana.

Visi dan misi BBMKG Wilayah I Medan berorientasi pada pelayanan publik yang transparan, akurat, dan cepat. Visi lembaga adalah Mewujudkan BMKG yang handal, tanggap, dan mampu dalam mendukung keselamatan masyarakat serta keberhasilan pembangunan nasional, serta berperan aktif di tingkat internasional. Misi yang dijalankan mencakup penyediaan data ilmiah, penyampaian peringatan dini, serta edukasi masyarakat agar lebih siap menghadapi ancaman bencana. Fungsi utama lembaga ini adalah melakukan pengamatan, analisis, prediksi, dan diseminasi informasi meteorologi, klimatologi, kualitas udara, dan geofisika yang relevan dengan kebutuhan masyarakat dan pemerintah

Dalam menjalankan tugasnya, Divisi Hubungan Masyarakat (Humas) BBMKG Wilayah I Medan memiliki peran vital sebagai penghubung antara data teknis dan masyarakat. Humas bertugas mengelola akun resmi @infobmkgsumut di Instagram, menerjemahkan data meteorologi yang kompleks menjadi konten visual yang mudah dipahami, serta memastikan pesan sampai kepada masyarakat secara cepat.

Strategi komunikasi digital BBMKG Wilayah I Medan mencakup perencanaan konten, aktivasi, pengawasan, dan optimalisasi. Konten harian berupa prakiraan cuaca, konten darurat berupa peringatan dini, serta konten edukatif berupa tips mitigasi bencana disusun secara sistematis. Aktivasi dilakukan dengan memanfaatkan fitur Instagram seperti *feed*, *stories*, dan *reels*, sedangkan pengawasan dilakukan untuk memastikan pesan tersampaikan dengan baik. Optimalisasi dilakukan melalui evaluasi *engagement*, monitoring hoaks, serta penyesuaian konten dengan kebutuhan audiens.

Jenis informasi yang disampaikan melalui akun @infobmkgsumut sangat beragam, mulai dari prakiraan cuaca harian, peringatan dini bencana hidrometeorologi, informasi gempa bumi, hingga edukasi mitigasi bencana. Konten visual berupa infografis, video singkat, dan animasi radar cuaca digunakan untuk menarik perhatian masyarakat. Konten visual yang informatif dan persuasif mampu meningkatkan pemahaman publik terhadap kebijakan dan peringatan dini (Putri, Cahyani Dwi et al., 2024).

2.8 Peringatan Dini Cuaca Ekstrem

Peringatan dini cuaca ekstrem adalah sistem komunikasi yang dirancang untuk memberikan informasi kepada masyarakat mengenai potensi terjadinya fenomena cuaca berbahaya agar dapat dilakukan langkah antisipatif. Menurut *United Nations Office for Disaster Risk Reduction*, *early warning system* adalah mekanisme yang menggabungkan pengamatan ilmiah, analisis risiko, dan komunikasi publik untuk mengurangi dampak bencana. Dengan kata lain, peringatan dini tidak hanya bergantung pada kemampuan teknologi dalam mendeteksi potensi bahaya, tetapi

juga pada efektivitas komunikasi yang memastikan masyarakat memahami pesan dan mampu mengambil tindakan yang tepat.

Peringatan dini bukan sekadar prediksi teknis mengenai cuaca ekstrem, melainkan sebuah proses komunikasi yang harus disampaikan secara jelas, tepat waktu, dan mudah dipahami oleh masyarakat. Informasi yang terlalu rumit atau disampaikan dengan bahasa teknis berisiko tidak direspons dengan baik oleh publik, sehingga tujuan peringatan dini tidak tercapai. Oleh karena itu, lembaga penyedia informasi seperti BMKG dituntut untuk mengemas data ilmiah menjadi pesan yang sederhana, visual, dan sesuai dengan karakteristik audiens. Hal ini menunjukkan bahwa efektivitas peringatan dini sangat bergantung pada strategi komunikasi yang digunakan, bukan hanya pada akurasi data meteorologi semata.

Sementara itu, BMKG mendefinisikan peringatan dini cuaca ekstrem sebagai informasi resmi yang dikeluarkan berdasarkan data meteorologi untuk mengantisipasi potensi hujan lebat, angin kencang, banjir, maupun gelombang tinggi. Definisi ini menegaskan bahwa peringatan dini merupakan bagian dari kewajiban lembaga publik dalam menyediakan informasi yang akurat dan dapat dipercaya. Peringatan dini yang dikeluarkan BMKG tidak hanya berfungsi sebagai instruksi teknis, tetapi juga sebagai bentuk tanggung jawab lembaga dalam melindungi masyarakat dari risiko bencana. Dengan demikian, peringatan dini cuaca ekstrem dapat dipahami sebagai kombinasi antara keilmuan meteorologi dan strategi komunikasi publik yang bertujuan memperkuat kesiapsiagaan masyarakat terhadap ancaman hidrometeorologi.

Dalam penelitian ini, peringatan dini cuaca ekstrem dimaknai sebagai proses komunikasi krisis yang dilakukan oleh Humas BBMKG Wilayah I Medan melalui

akun Instagram resmi @infobmkgsumut. Fokus penelitian bukan hanya pada isi pesan peringatan dini, tetapi juga pada strategi komunikasi digital yang digunakan untuk menyebarkan informasi tersebut. Penelitian ini mengkaji bagaimana data teknis meteorologi diterjemahkan menjadi konten visual yang informatif, bagaimana interaksi dengan masyarakat terjadi melalui fitur Instagram (*likes*, komentar, *direct message*), serta bagaimana efektivitas penyampaian peringatan dini dapat diukur melalui tingkat keterlibatan (*engagement*) publik. Dengan demikian, penelitian ini berupaya menjelaskan peran media sosial sebagai saluran utama dalam memperkuat kesiapsiagaan masyarakat terhadap ancaman cuaca ekstrem.

2.9 Partisipasi Masyarakat

Partisipasi masyarakat merupakan salah satu elemen fundamental dalam sistem demokrasi modern, di mana publik tidak hanya berperan sebagai penerima kebijakan, tetapi juga sebagai pengawas dan mitra pemerintah dalam penyelenggaraan pelayanan publik. Partisipasi masyarakat di era digital semakin kuat karena adanya keterbukaan informasi publik yang memungkinkan masyarakat untuk lebih kritis dan aktif dalam mengawasi perilaku pemerintah (Vera, 2024). Hal ini menunjukkan bahwa partisipasi masyarakat bukan sekadar hak, melainkan kewajiban untuk menjaga akuntabilitas dan transparansi dalam tata kelola pemerintahan.

Keterbukaan informasi publik menjadi katalisator utama dalam mendorong partisipasi masyarakat. Implementasi sistem keterbukaan informasi publik di tingkat desa mampu meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam pembangunan.

Dengan adanya akses informasi yang jelas dan mudah diakses, masyarakat dapat memberikan masukan, kritik, maupun evaluasi terhadap kebijakan yang dijalankan. Partisipasi ini tidak selalu diwujudkan dalam bentuk demonstrasi, tetapi juga melalui forum musyawarah, dialog publik, serta interaksi digital yang lebih konstruktif.

Partisipasi masyarakat memiliki hubungan erat dengan transparansi publik. Transparansi bukan hanya sekadar penyediaan data, tetapi juga upaya meningkatkan keterlibatan publik dalam proses legislasi dan kebijakan (Putri et al., 2025). Semakin tinggi tingkat partisipasi masyarakat, semakin besar peluang terciptanya pemerintahan yang akuntabel. Dengan demikian, partisipasi masyarakat dapat dipahami sebagai instrumen penting dalam memperkuat kualitas pelayanan publik, meningkatkan kesadaran demokrasi, serta membangun kepercayaan antara pemerintah dan masyarakat.

Dalam penelitian ini, partisipasi masyarakat dipahami sebagai bentuk keterlibatan publik dalam merespons informasi yang disampaikan melalui akun Instagram resmi @infobmkgsumut milik BBMKG Wilayah I Medan. Partisipasi tersebut terlihat dari interaksi digital berupa komentar, *likes*, dan pesan langsung yang menjadi indikator keterlibatan masyarakat terhadap peringatan dini cuaca ekstrem.

2.10 Anggapan Dasar

Penelitian ini berangkat dari anggapan dasar bahwa Humas BBMKG Wilayah I Medan secara aktif dan strategis memanfaatkan akun Instagram @infobmkgsumut sebagai saluran komunikasi utama untuk menyampaikan peringatan dini cuaca

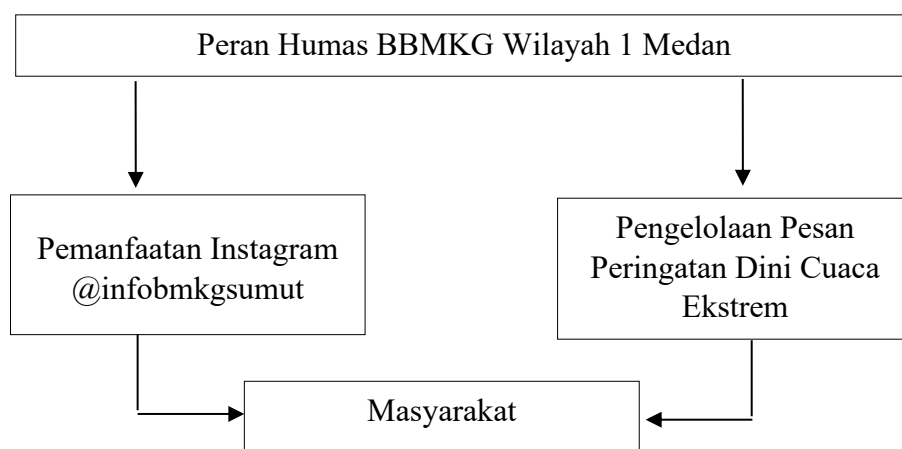
ekstrem. Peneliti mengasumsikan bahwa seluruh konten, interaksi, dan strategi yang diterapkan pada akun tersebut merupakan representasi dari upaya institusional untuk meningkatkan kesiapsiagaan publik. Selain itu, diasumsikan bahwa informan yang akan diwawancarai memberikan informasi yang jujur dan mendalam berdasarkan pengetahuan dan pengalaman langsung mereka.

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang menyajikan data berupa uraian tertulis maupun lisan dari informan yang diamati (Moleong, 2014). Metode kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari individu serta perilaku yang dapat diamati (Hikmat, 2011). Metode kualitatif ditujukan untuk memahami fenomena yang dialami informan penelitian secara menyeluruh melalui paparan berupa kata-kata dan bahasa, dalam kondisi khusus dengan beragam cara (Nadirah et al., 2022).

3.2 Kerangka Konsep



Sumber : Hasil Olahan Peneliti, 2026

3.3 Definisi Konsep

Definisi konsep merupakan uraian dari kerangka konsep. Berikut ini adalah definisi konsep dari kerangka konsep di atas:

a. Peran Humas BBMKG Wilayah I

Peran Humas BBMKG Wilayah I adalah serangkaian aktivitas komunikasi yang dilakukan oleh unit humas dalam merencanakan, mengelola, dan menyampaikan informasi publik, khususnya informasi peringatan dini cuaca ekstrem, melalui media sosial sebagai bagian dari tanggung jawab komunikasi kebencanaan kepada masyarakat.

b. Pemanfaatan Media Sosial Instagram @infobmkgsumut

Pemanfaatan media sosial Instagram @infobmkgsumut adalah penggunaan Instagram sebagai media komunikasi publik oleh Humas BBMKG Wilayah I yang mencakup pengelolaan konten, pemilihan format dan fitur media sosial, pengaturan waktu unggahan, serta pengelolaan interaksi dengan masyarakat dalam penyampaian informasi peringatan dini cuaca ekstrem.

c. Pesan Peringatan Dini Cuaca Ekstrem

Pesan peringatan dini cuaca ekstrem adalah informasi kebencanaan yang disampaikan oleh BBMKG kepada masyarakat mengenai potensi terjadinya kondisi cuaca ekstrem, yang memuat unsur informasi cuaca, peringatan, dan imbauan kewaspadaan, serta disesuaikan dengan konteks wilayah dan waktu kejadian.

d. Masyarakat

Masyarakat dalam penelitian ini adalah publik eksternal yang menjadi sasaran komunikasi Humas BBMKG Wilayah I melalui akun Instagram @infobmkgsumut, yang berperan sebagai penerima informasi peringatan dini cuaca ekstrem serta sebagai pemberi umpan balik melalui respons dan interaksi di media sosial.

3.4 Kategorisasi Penelitian

Tabel 3.1 Kategorisasi Penelitian

Kategorisasi	Indikator
<p>Pemanfaatan Media Sosial</p> <p>Instagram</p> <p>@infobmkgsumut</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Penyebaran informasi melalui konten peringatan dini cuaca ekstrem • Upaya meningkatkan transparansi informasi kebencanaan • Strategi membangun citra lembaga melalui komunikasi publik • Interaksi dan <i>engagement</i> dengan masyarakat • Edukasi kebencanaan kepada publik • Penanganan pertanyaan atau pengaduan masyarakat melalui media sosial

Sumber : Hasil Olahan Peneliti, 2026

3.5 Informan atau Narasumber

Narasumber dalam penelitian ini adalah individu yang dipilih karena memiliki pengetahuan, pengalaman, dan informasi yang relevan dengan topik penelitian, khususnya terkait pengelolaan informasi cuaca ekstrem melalui media sosial Instagram @infobmkgsumut. Narasumber berperan sebagai sumber data utama

yang memberikan keterangan serta pengetahuan yang dibutuhkan untuk memahami fenomena yang diteliti secara mendalam dan akurat.

Tabel 3.2 Identitas Narasumber

No	Nama	Usia	Jenis Kelamin	Pekerjaan
1	Martha Rosefina Manurung, M.Si	42 Tahun	Perempuan	Kepala Meteorologi <i>Early Warning System</i> (EWS) BBMKG Wilayah I Medan
2	Neshia Sabrina Marbun	37 Tahun	Perempuan	Kepala Tim Humas BBMKG Wilayah I Medan
3	Lestari Irene Purba, M.Si.	40 Tahun	Perempuan	<i>Forecaster</i> sekaligus Admin Media Sosial BBMKG Wilayah I Medan

Sumber : Hasil Olahan Peneliti, 2026

Dengan melibatkan ketiga narasumber tersebut, penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran yang komprehensif mengenai strategi komunikasi digital Humas BBMKG Wilayah I Medan dalam menyampaikan peringatan dini cuaca ekstrem melalui Instagram, baik dari aspek kebijakan, perencanaan pesan, hingga praktik teknis pengelolaan konten dan validasi data.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah metode yang digunakan peneliti untuk memperoleh informasi atau data yang nantinya akan menjadi hasil atau fakta pendukung dalam penelitian mereka. Tanpa memahami teknik pengumpulan data, peneliti tidak akan memperoleh data yang memenuhi standar data yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2016). Teknik yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Wawancara

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan untuk memperoleh informasi langsung dari sumber yang terlibat dalam pengelolaan akun Instagram @infobmkgsumut. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden secara lebih mendalam. Melalui wawancara ini, peneliti akan menggali informasi mengenai strategi penyusunan pesan, pemilihan format konten, tantangan yang dihadapi, serta evaluasi terhadap respons masyarakat.

2. Observasi

Observasi dalam penelitian ini bertujuan untuk mengamati secara langsung aktivitas yang terjadi pada akun Instagram @infobmkgsumut. Observasi bukan hanya sekadar mencatat, tetapi juga melibatkan pertimbangan dan penilaian dalam prosesnya. Observasi yang akan dilakukan adalah observasi non-partisipan, di mana peneliti mengamati tanpa terlibat langsung dalam aktivitas akun. Aspek yang diamati meliputi jenis konten (seperti postingan *feed* atau *reel*), bahasa dan elemen visual yang digunakan, frekuensi dan waktu unggahan, serta interaksi yang terbentuk melalui kolom komentar, *like*, dan *share*. Observasi ini dilakukan untuk

mendapatkan gambaran nyata tentang bagaimana peringatan dini cuaca ekstrem disampaikan dan direspons oleh publik.

3. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan sebagai teknik pengumpulan data pendukung yang melengkapi data dari wawancara dan observasi. Dokumentasi dapat berupa tulisan, gambar, atau karya-karya monumental. Pada penelitian ini, dokumentasi mencakup pengumpulan arsip konten dari akun Instagram @infobmkgsumut selama periode penelitian, serta dokumen internal BBMKG Wilayah I yang relevan, seperti pedoman media sosial, prosedur tetap penyampaian informasi, atau laporan statistik keterlibatan audiens. Data dari dokumentasi ini akan dianalisis untuk memperkuat temuan dan memberikan konteks yang lebih luas terhadap strategi komunikasi yang diterapkan.

3.7 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses pencarian dan pengorganisasian data secara sistematis yang dikumpulkan dari wawancara, catatan lapangan, dan dokumen. Ini melibatkan pengklasifikasian data ke dalam kategori, memecahnya menjadi unit, menyusunnya, mengorganisasikannya ke dalam pola, memilih apa yang penting dan apa yang akan dipelajari, dan menarik kesimpulan dengan cara yang mudah dipahami baik oleh peneliti maupun orang lain. Untuk menganalisis data, peneliti menggunakan analisis data kualitatif, yang meliputi:

1. Reduksi data

Reduksi data berarti meringkas, memilih poin-poin kunci, berfokus pada poin-poin penting, mencari tema dan pola, dan menghilangkan informasi yang tidak

perlu. Data yang direduksi memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti untuk mengumpulkan dan mencari informasi lebih lanjut jika diperlukan.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah kumpulan informasi terorganisir yang memberikan peluang untuk menarik kesimpulan dan mengambil tindakan. Penelitian kualitatif dapat menyajikan data dalam bentuk deskripsi singkat, diagram, hubungan antar kategori, bagan alur, dan sebagainya. Namun, penelitian kualitatif sering menggunakan teks naratif untuk menyajikan data. Dengan menyajikan data, data tersebut terorganisir dan terstruktur, sehingga lebih mudah dipahami.

3. Penarikan Kesimpulan

Langkah selanjutnya dalam analisis data kualitatif adalah menarik dan memverifikasi kesimpulan. Temuan awal yang disajikan masih merupakan temuan sementara dan akan berubah tanpa bukti kuat yang didukung oleh bukti yang valid dan konsisten. Ketika peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, temuan yang disajikan akan menjadi lebih kredibel.

3.8 Waktu dan Lokasi Penelitian

1. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan terhitung dari bulan Desember 2025 sampai Maret 2026. Objek dari penelitian ini adalah Pemanfaatan Akun Instagram @infobmkgsumut dalam penyebaran informasi mengenai peringatan dini cuaca ekstrem.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian merupakan tempat dimana peneliti akan melaksanakan penelitian. Lokasi penelitian akan dilakukan di Kantor BBMKG Wilayah 1 Medan yang berada di Jalan Ngumban Surbakti No. 15 Selayang II Medan, Kota Medan, Sumatera Utara.

Gambar 3.1 Kantor BBMKG Wilayah 1 Medan



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Pada bagian ini penulis memaparkan hasil penelitian yang diperoleh pada tanggal 19 Februari 2026 melalui serangkaian wawancara mendalam dengan tiga informan kunci. Proses pengumpulan data dilakukan secara tatap muka dengan menggunakan metode wawancara mendalam. Untuk setiap narasumber, peneliti menyiapkan sepuluh pertanyaan sebagai panduan wawancara. Selain itu, penelitian ini juga dilengkapi dengan metode observasi dan dokumentasi guna memperkuat serta memberikan data yang lebih konkret.

Adapun informan kunci dalam penelitian ini adalah Kepala Meteorologi *Early Warning System* (EWS) BBMKG Wilayah I Medan, Ibu Martha Rosefina Manurung, M.Si; Kepala Tim Humas BBMKG Wilayah I Medan, Ibu Neshia Sabrina Marbun; serta *Forecaster* sekaligus Admin Media Sosial BBMKG Wilayah I Medan, Ibu Lestari Irene Purba, M.Si. Ketiga informan tersebut dipilih karena memiliki peran strategis dalam proses penyusunan, validasi, serta penyebarluasan informasi peringatan dini cuaca ekstrem melalui media sosial Instagram BBMKG Wilayah I Medan.

Pemanfaatan akun Instagram @infobmkgsumut menjadi salah satu strategi komunikasi yang dilakukan oleh BBMKG Wilayah I Medan dalam menyampaikan informasi kepada masyarakat. Melalui media sosial tersebut, lembaga secara rutin membagikan informasi terkait kondisi cuaca, prakiraan cuaca harian, serta potensi cuaca ekstrem yang berpotensi menimbulkan dampak bagi aktivitas masyarakat. Penyampaian informasi dilakukan secara berkala agar masyarakat dapat mengikuti perkembangan kondisi cuaca secara lebih mudah. Dalam situasi yang berkaitan

dengan potensi bencana hidrometeorologi, kecepatan distribusi informasi menjadi faktor yang sangat penting karena berkaitan langsung dengan upaya mitigasi resiko. Oleh karena itu, Instagram dipilih sebagai salah satu media yang dinilai mampu menjangkau masyarakat dengan lebih cepat dibandingkan dengan media komunikasi konvensional.

Menurut Kepala Meteorologi *Early Warning System* (EWS) BBMKG Wilayah I Medan, Ibu Martha Rosefina Manurung, M.Si, Instagram menjadi media yang efektif dalam mendistribusikan informasi kepada masyarakat.

“Di sini di BMKG Wilayah I memang cukup aktif menggunakan Instagram sebagai media untuk menyampaikan informasi cuaca maupun gempa bumi dan informasi iklim ke masyarakat khususnya yang ada di Sumatera Utara.”

Hal serupa juga disampaikan oleh Kepala Tim Humas BBMKG Wilayah I Medan, Ibu Neshia Sabrina Marbun, yang menjelaskan bahwa media sosial Instagram digunakan untuk menyampaikan informasi secara masif kepada masyarakat.

*“Kami pakai Instagram untuk informasi masif kepada masyarakat terkait info-
info peringatan dini karena saat ini sudah menyentuh setiap lini masyarakat.”*

Berdasarkan keterangan dari para informan tersebut dapat dipahami bahwa Instagram memiliki peranan penting dalam proses penyampaian informasi kepada masyarakat. Keunggulan media sosial ini terletak pada kemampuannya dalam menyebarkan informasi secara cepat serta menjangkau berbagai kelompok masyarakat dalam waktu yang relatif singkat. Selain itu, karakteristik Instagram yang berbasis visual juga membantu mempermudah masyarakat dalam memahami informasi yang disampaikan. Dengan demikian, penggunaan media sosial menjadi

salah satu pendekatan komunikasi yang efektif dalam mendukung penyebaran informasi kebencanaan kepada masyarakat.

Pengelolaan akun Instagram resmi juga menjadi bagian dari upaya BBMKG Wilayah I Medan dalam menyediakan akses informasi yang terbuka kepada masyarakat. Melalui media sosial tersebut, masyarakat dapat memperoleh informasi secara langsung mengenai berbagai kondisi cuaca maupun potensi bencana yang sedang terjadi. Ketersediaan informasi yang dapat diakses oleh publik ini memberikan kesempatan bagi masyarakat untuk memahami situasi yang sedang berlangsung secara lebih jelas. Selain itu, keberadaan fitur interaksi di Instagram juga memberikan ruang bagi masyarakat untuk menyampaikan pertanyaan maupun tanggapan terhadap informasi yang dipublikasikan. Kondisi tersebut menciptakan komunikasi yang lebih terbuka antara lembaga dan masyarakat dalam proses penyampaian informasi publik.

Hal ini dijelaskan oleh Ibu Martha Rosefina Manurung yang menyatakan bahwa media sosial memungkinkan adanya komunikasi antara lembaga dan masyarakat.

“Dengan menggunakan Instagram informasi diharapkan dapat tersebar dengan cepat dan luas. Lalu dengan Instagram juga ada komunikasi yang bisa dilakukan, misalnya lewat komentar.”

Selain itu, Kepala Tim Humas BBMKG Wilayah I Medan juga menjelaskan bahwa lembaga tetap memberikan respons terhadap pertanyaan masyarakat selama masih berada dalam ruang lingkup informasi meteorologi, klimatologi, dan geofisika.

“Kalau kami tetap menjawab yang masuk substansi kami, yang bisa kami berikan data-data aktual, data-data seputaran MKG.”

Melalui pemanfaatan fitur komunikasi yang tersedia di Instagram, proses penyampaian informasi tidak hanya berlangsung secara satu arah. Masyarakat memiliki kesempatan untuk memperoleh penjelasan langsung dari pihak lembaga apabila terdapat hal yang belum dipahami. Respons yang diberikan oleh pihak BBMKG juga menunjukkan komitmen lembaga dalam menyediakan informasi yang akurat bagi publik. Dengan adanya komunikasi tersebut, transparansi dalam penyampaian informasi dapat terjaga sekaligus meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap lembaga.

Penggunaan Instagram juga dimanfaatkan sebagai sarana untuk memperkuat citra BBMKG Wilayah I Medan sebagai lembaga penyedia informasi kebencanaan yang dapat dipercaya. Pengelolaan konten dilakukan dengan memperhatikan cara penyajian informasi agar lebih mudah dipahami oleh masyarakat. Informasi cuaca yang sebelumnya bersifat teknis kemudian disajikan dalam bentuk visual seperti infografis maupun video sehingga lebih menarik untuk diakses oleh pengguna media sosial. Selain meningkatkan daya tarik informasi, pendekatan visual juga membantu masyarakat dalam memahami isi pesan yang disampaikan. Strategi penyajian konten tersebut dilakukan agar informasi yang dipublikasikan dapat diterima dengan baik oleh berbagai kalangan masyarakat.

Hal tersebut dijelaskan oleh Ibu Martha Rosefina Manurung mengenai strategi penyajian konten di media sosial.

“Dengan Instagram kami bisa menampilkan berbagai macam versi, dari infografis, dari videografis, dari tampilan-tampilan yang kami harapkan bisa menarik masyarakat.”

Selain itu, Ibu Neshia Sabrina Marbun juga menjelaskan bahwa pengemasan konten disesuaikan dengan tren media sosial agar lebih mudah diterima oleh masyarakat.

“Kami ingin packaging-nya biar sama dengan konten yang saat ini terjadi, biar juga ter-blow up, tapi isinya tentang edukasi MKG.”

Dari penjelasan para informan tersebut dapat dilihat bahwa pengelolaan konten media sosial menjadi bagian penting dalam membangun citra lembaga di ruang publik. Penyajian informasi yang menarik dapat meningkatkan perhatian masyarakat terhadap pesan yang disampaikan. Selain itu, penggunaan format konten yang mengikuti perkembangan media sosial juga membantu memperluas jangkauan audiens. Upaya tersebut menunjukkan bahwa BBMKG Wilayah I Medan berusaha menyesuaikan strategi komunikasinya dengan perkembangan teknologi informasi.

Media sosial Instagram tidak hanya dimanfaatkan untuk menyampaikan informasi, tetapi juga berfungsi sebagai sarana untuk meningkatkan keterlibatan masyarakat. Melalui berbagai fitur yang tersedia, masyarakat dapat memberikan tanggapan terhadap informasi yang dipublikasikan oleh BBMKG Wilayah I Medan. Tanggapan tersebut dapat berupa komentar, pertanyaan, maupun bentuk interaksi lainnya yang berkaitan dengan informasi cuaca yang disampaikan. Interaksi yang muncul dari masyarakat kemudian menjadi salah satu indikator bagi lembaga dalam melihat tingkat ketertarikan publik terhadap konten yang dibagikan. Selain itu,

interaksi yang aktif juga menunjukkan bahwa masyarakat semakin memanfaatkan media sosial sebagai sumber informasi kebencanaan.

Hal ini dijelaskan oleh Ibu Martha Rosefina Manurung yang menyatakan bahwa respons masyarakat terhadap informasi yang disebarluaskan melalui media sosial terus dipantau.

“Kami rajin melihat bagaimana respon masyarakat terhadap produk-produk informasi cuaca yang kami sebarluaskan.”

Selain itu, Kepala Tim Humas BBMKG Wilayah I Medan juga menjelaskan bahwa peningkatan jumlah pengikut sering terjadi ketika masyarakat membutuhkan informasi terkait kondisi bencana.

“Perkembangan yang kami lihat itu followers kami luar biasa bertambahnya ketika ada bencana besar.”

Interaksi yang muncul di media sosial memberikan gambaran mengenai jenis informasi yang paling dibutuhkan oleh masyarakat. Respons publik tersebut menjadi indikator bahwa informasi yang disampaikan memiliki keterkaitan dengan kondisi yang sedang dihadapi masyarakat. Selain itu, peningkatan jumlah pengikut juga menandakan bahwa akun resmi lembaga semakin dikenal sebagai sumber informasi yang dapat dipercaya. Kondisi tersebut memperlihatkan bahwa media sosial mampu menjadi sarana yang efektif dalam membangun hubungan komunikasi antara lembaga dan masyarakat.

Selain menyampaikan informasi peringatan dini, akun Instagram @infobmkgsumut juga dimanfaatkan sebagai media edukasi bagi masyarakat. Melalui konten yang dipublikasikan, BBMKG Wilayah I Medan berupaya memberikan pemahaman mengenai berbagai fenomena meteorologi, klimatologi,

dan geofisika. Informasi yang disampaikan tidak hanya berfokus pada kondisi cuaca saat ini, tetapi juga menjelaskan berbagai faktor yang memengaruhi perubahan cuaca. Penyajian informasi dilakukan dengan menggunakan bahasa yang lebih sederhana agar dapat dipahami oleh masyarakat dari berbagai latar belakang. Pendekatan tersebut dilakukan agar masyarakat tidak hanya menerima informasi, tetapi juga memperoleh pengetahuan yang dapat meningkatkan kesiapsiagaan terhadap potensi bencana.

Hal ini disampaikan oleh Ibu Martha Rosefina Manurung yang menjelaskan bahwa lembaga berupaya memperkenalkan berbagai istilah meteorologi kepada masyarakat.

“Kami belajar untuk memperkenalkan sedikit demi sedikit istilah seperti MJO, suhu muka laut, dan sebagainya supaya masyarakat lebih paham.”

Selain itu, Ibu Neshia Sabrina Marbun juga menjelaskan bahwa penggunaan bahasa yang sederhana menjadi salah satu strategi agar informasi lebih mudah dipahami.

“Instagram membantu kita sampai ke masyarakat dengan bahasa-bahasa yang mudah dipahami.”

Melalui konten edukatif yang disajikan di media sosial, masyarakat dapat memperoleh pengetahuan mengenai berbagai fenomena cuaca yang terjadi di lingkungan sekitarnya. Penyampaian informasi yang disederhanakan membantu masyarakat memahami istilah-istilah yang sebelumnya bersifat teknis. Selain itu, edukasi yang dilakukan secara berkelanjutan juga dapat meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya kesiapsiagaan dalam menghadapi potensi bencana hidrometeorologi.

Instagram juga dimanfaatkan sebagai salah satu sarana komunikasi antara masyarakat dan BBMKG Wilayah I Medan. Melalui kolom komentar maupun pesan langsung, masyarakat dapat menyampaikan pertanyaan, tanggapan, ataupun klarifikasi terkait informasi yang dipublikasikan. Kehadiran media sosial memungkinkan masyarakat untuk berinteraksi secara langsung dengan pihak lembaga tanpa harus melalui prosedur komunikasi yang lebih formal. Tanggapan yang diberikan oleh masyarakat kemudian menjadi bahan masukan bagi lembaga dalam melihat bagaimana informasi tersebut dipahami oleh publik. Dengan demikian, media sosial juga berperan dalam mendukung proses komunikasi dua arah antara lembaga dan masyarakat.

Hal ini dijelaskan oleh Ibu Martha Rosefina Manurung mengenai pemantauan respons masyarakat di media sosial.

“Kami memiliki tim humas yang bertugas memantau secara rutin komentar-komentar di feed maupun pesan di DM.”

Selain itu, koordinasi juga dilakukan dengan tim teknis apabila terdapat informasi yang memerlukan penjelasan lebih lanjut.

“Kalau misalnya ada informasi yang rancu, saya koordinasinya ke tim teknis untuk mengatasinya.”

Keberadaan tim yang memantau aktivitas media sosial menunjukkan bahwa pengelolaan komunikasi publik dilakukan secara terstruktur. Setiap tanggapan yang disampaikan oleh masyarakat diperhatikan agar tidak terjadi kesalahpahaman terhadap informasi yang dipublikasikan. Koordinasi antara tim humas dan tim teknis juga membantu memastikan bahwa penjelasan yang diberikan kepada masyarakat sesuai dengan data yang tersedia. Dengan mekanisme tersebut, media

sosial tidak hanya berfungsi sebagai sarana publikasi, tetapi juga sebagai kanal komunikasi yang mendukung pelayanan informasi kepada masyarakat.

Pemanfaatan akun Instagram @infobmkgsumut oleh BBMKG Wilayah I Medan memiliki peran yang cukup penting dalam mendukung penyampaian informasi kebencanaan kepada masyarakat. Melalui media sosial tersebut, lembaga tidak hanya menyebarkan informasi terkait prakiraan cuaca dan peringatan dini cuaca ekstrem, tetapi juga membuka ruang komunikasi yang lebih luas dengan publik. Pengelolaan konten yang disajikan dalam bentuk visual seperti infografis dan video turut membantu masyarakat dalam memahami informasi yang disampaikan secara lebih mudah. Selain itu, interaksi yang terjadi melalui fitur komentar maupun pesan langsung menunjukkan adanya keterlibatan masyarakat dalam mengakses serta merespons informasi yang dipublikasikan. Dengan demikian, pemanfaatan Instagram tidak hanya berfungsi sebagai media penyebaran informasi, tetapi juga sebagai sarana edukasi, transparansi, serta komunikasi dua arah antara BBMKG Wilayah I Medan dan masyarakat dalam upaya meningkatkan kesiapsiagaan terhadap potensi cuaca ekstrem.

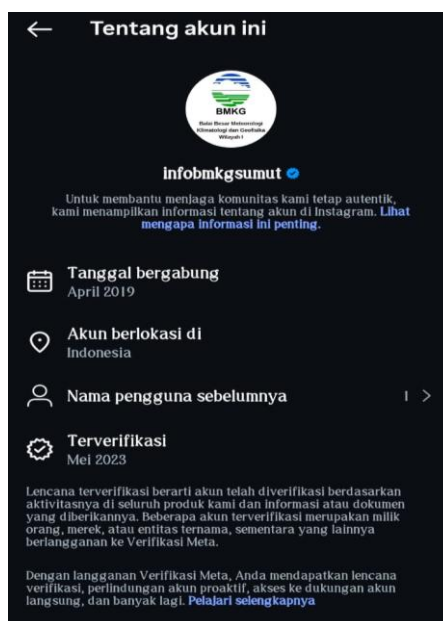
4.2 Pembahasan

4.2.1. Akun Instagram BBMKG Wilayah 1 Medan

Akun Instagram @infobmkgsumut merupakan salah satu media komunikasi digital yang dimanfaatkan oleh Balai Besar Meteorologi Klimatologi dan Geofisika Wilayah I Medan yang berada di bawah naungan Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika dalam menyampaikan berbagai informasi terkait kondisi cuaca, iklim, serta potensi bencana hidrometeorologi kepada masyarakat. Pemanfaatan

media sosial ini menjadi bagian dari strategi komunikasi publik lembaga dalam menyebarkan informasi secara cepat dan luas kepada masyarakat, khususnya di wilayah Sumatera Utara. Instagram dipilih karena merupakan salah satu platform media sosial yang banyak digunakan oleh masyarakat sehingga memungkinkan informasi dapat diterima secara lebih efektif dan dalam waktu yang relatif singkat.

Gambar 4.1 Informasi Tentang Akun Instagram @infobmkgsumut



Sumber: Akun Instagram @infobmkgsumut

Secara umum, akun Instagram @infobmkgsumut memiliki jumlah pengikut sebanyak 46,8 ribu *followers* dengan total 6.777 postingan yang telah dipublikasikan hingga saat ini. Akun tersebut mulai bergabung di Instagram sejak April 2019 dan telah memperoleh status terverifikasi dengan tanda centang biru pada Mei 2023. Status verifikasi ini menunjukkan bahwa akun tersebut merupakan akun resmi milik BBMKG Wilayah I Medan sehingga meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap informasi yang disampaikan melalui platform tersebut. Jumlah pengikut yang cukup besar juga menunjukkan bahwa akun ini telah menjadi salah

satu sumber informasi yang banyak diakses oleh masyarakat dalam memperoleh informasi terkait kondisi cuaca dan potensi bencana di wilayah Sumatera Utara.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti, akun Instagram @infobmkgsumut dimanfaatkan sebagai media penyebaran informasi kebencanaan yang disajikan dalam bentuk konten visual yang informatif dan mudah dipahami. Konten yang dipublikasikan umumnya berupa infografis yang memuat prakiraan cuaca harian, potensi hujan dengan intensitas tertentu, peringatan dini cuaca ekstrem, serta informasi terkait fenomena atmosfer yang dapat mempengaruhi kondisi cuaca di berbagai wilayah di Sumatera Utara. Penyajian informasi dalam bentuk visual dinilai lebih efektif karena masyarakat dapat dengan cepat memahami pesan yang disampaikan tanpa harus membaca penjelasan yang panjang. Selain itu, penggunaan peta wilayah, ikon cuaca, serta desain grafis yang sederhana membantu masyarakat dalam mengidentifikasi daerah yang berpotensi mengalami dampak cuaca tertentu.

Hasil temuan penelitian juga menunjukkan bahwa pengelolaan akun Instagram tersebut dilakukan secara cukup aktif dengan memanfaatkan berbagai fitur yang tersedia pada platform Instagram. Selain melalui unggahan pada *feed*, pengelola akun juga menggunakan fitur *Instagram Story* untuk menyampaikan informasi yang bersifat lebih cepat dan aktual. Fitur ini biasanya dimanfaatkan untuk memberikan pembaruan kondisi cuaca terkini, menyampaikan peringatan dini cuaca ekstrem, serta mengingatkan masyarakat agar tetap waspada terhadap potensi bencana hidrometeorologi. Dengan memanfaatkan berbagai fitur yang tersedia pada platform Instagram, proses penyebaran informasi dapat dilakukan secara lebih dinamis dan responsif terhadap situasi yang sedang terjadi.

Temuan penelitian lainnya menunjukkan bahwa tingkat interaksi atau *engagement* masyarakat terhadap konten yang diunggah melalui akun Instagram tersebut cukup terlihat melalui berbagai bentuk respon pengguna. Masyarakat tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi juga memberikan tanggapan melalui tanda suka, komentar, maupun pertanyaan terkait kondisi cuaca yang terjadi di wilayah mereka. Interaksi ini menunjukkan bahwa media sosial telah membuka ruang komunikasi dua arah antara lembaga dengan masyarakat. Melalui kolom komentar maupun pesan langsung, masyarakat dapat menyampaikan pertanyaan, meminta klarifikasi, atau memberikan respon terhadap informasi yang disampaikan oleh BBMKG Wilayah I Medan.

Dengan demikian, keberadaan akun Instagram @infobmkgsumut dapat dipahami sebagai salah satu sarana komunikasi publik yang penting dalam mendukung penyebaran informasi meteorologi dan kebencanaan kepada masyarakat. Melalui pengelolaan konten yang informatif, aktivitas unggahan yang konsisten, serta pemanfaatan berbagai fitur interaktif pada platform Instagram, BBMKG Wilayah I Medan dapat menjangkau masyarakat secara lebih luas sekaligus meningkatkan kesadaran publik terhadap pentingnya informasi cuaca dan mitigasi bencana dalam kehidupan sehari-hari.

4.2.2. Penyebaran Informasi Melalui Konten Peringatan Dini Cuaca Ekstrem

Penyebaran informasi peringatan dini merupakan salah satu bentuk komunikasi kebencanaan yang memiliki peran penting dalam upaya mitigasi risiko bencana hidrometeorologi. Informasi mengenai potensi cuaca ekstrem perlu disampaikan secara cepat, jelas, dan mudah dipahami agar masyarakat dapat melakukan langkah antisipasi terhadap kemungkinan dampak yang ditimbulkan. Dalam konteks

komunikasi publik, efektivitas penyampaian informasi tidak hanya ditentukan oleh isi pesan, tetapi juga oleh media yang digunakan untuk mendistribusikan pesan tersebut kepada masyarakat.

Perkembangan teknologi informasi telah mengubah pola penyebaran informasi kebencanaan dari media konvensional menuju media digital. Media sosial menjadi salah satu saluran komunikasi yang memungkinkan informasi disampaikan secara lebih cepat serta menjangkau masyarakat dalam jumlah yang lebih luas. Karakteristik media sosial yang bersifat real-time memungkinkan pembaruan informasi dilakukan secara berkelanjutan sehingga masyarakat dapat mengikuti perkembangan kondisi cuaca secara langsung.

Pemanfaatan akun Instagram oleh BBMKG Wilayah I Medan dalam menyampaikan informasi cuaca menunjukkan adanya adaptasi lembaga terhadap perubahan pola konsumsi informasi masyarakat. Masyarakat saat ini cenderung memperoleh informasi melalui platform digital yang mudah diakses melalui perangkat pribadi. Oleh karena itu, penggunaan media sosial menjadi strategi yang relevan dalam mendukung penyebaran informasi peringatan dini.

Konten yang disampaikan melalui Instagram tidak hanya berfungsi sebagai media pemberitahuan mengenai kondisi cuaca, tetapi juga sebagai sarana penyampaian informasi yang bersifat preventif. Informasi mengenai potensi cuaca ekstrem memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk meningkatkan kewaspadaan terhadap kemungkinan terjadinya gangguan aktivitas maupun risiko bencana. Dengan demikian, penyebaran informasi tersebut memiliki peran penting dalam mendukung upaya mitigasi bencana di tingkat masyarakat.

Selain mempercepat proses distribusi informasi, penggunaan media sosial juga mempermudah masyarakat dalam mengakses informasi kebencanaan. Informasi yang dipublikasikan dapat diakses kapan saja oleh masyarakat sehingga memungkinkan mereka untuk memperoleh pembaruan informasi secara berkelanjutan. Hal ini menunjukkan bahwa media sosial memiliki peran strategis dalam mendukung komunikasi kebencanaan yang lebih efektif.

Dengan demikian, penyebaran konten peringatan dini melalui media sosial tidak hanya berfungsi sebagai sarana penyampaian informasi, tetapi juga menjadi bagian dari strategi komunikasi kebencanaan yang bertujuan untuk meningkatkan kesiapsiagaan masyarakat terhadap potensi cuaca ekstrem.

4.2.3. Upaya Meningkatkan Transparansi Informasi Kebencanaan

Transparansi informasi merupakan salah satu prinsip penting dalam komunikasi publik yang dilakukan oleh lembaga pemerintah. Keterbukaan informasi memungkinkan masyarakat memperoleh akses terhadap berbagai data yang berkaitan dengan kondisi kebencanaan secara lebih jelas dan akurat. Dalam konteks kebencanaan, transparansi memiliki peran penting karena masyarakat membutuhkan informasi yang dapat dipercaya untuk memahami situasi yang sedang terjadi serta menentukan langkah yang tepat dalam menghadapi potensi risiko.

Dalam praktik komunikasi kebencanaan, transparansi tidak hanya berkaitan dengan penyediaan informasi kepada masyarakat, tetapi juga berkaitan dengan kemudahan akses terhadap informasi tersebut. Perkembangan teknologi komunikasi mendorong lembaga pemerintah untuk memanfaatkan media digital sebagai sarana penyampaian informasi yang lebih terbuka. Media sosial menjadi

salah satu media yang memungkinkan informasi dipublikasikan secara langsung kepada masyarakat tanpa melalui proses distribusi yang panjang.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa BBMKG Wilayah I Medan memanfaatkan media sosial Instagram sebagai sarana untuk menyediakan akses informasi yang lebih terbuka kepada masyarakat. Melalui akun Instagram @infobmkgsumut, lembaga secara rutin menyampaikan berbagai informasi terkait kondisi cuaca, prakiraan cuaca, serta potensi cuaca ekstrem yang dapat terjadi di wilayah Sumatera Utara. Informasi tersebut dapat diakses secara langsung oleh masyarakat sehingga memungkinkan publik memperoleh pembaruan informasi secara cepat.

Selain menyediakan informasi secara terbuka, penggunaan media sosial juga memberikan ruang bagi masyarakat untuk memberikan tanggapan terhadap informasi yang dipublikasikan. Fitur interaksi yang tersedia memungkinkan masyarakat menyampaikan pertanyaan maupun klarifikasi terkait informasi yang mereka terima. Hal ini menunjukkan bahwa proses komunikasi tidak hanya berlangsung secara satu arah, tetapi juga membuka peluang terjadinya komunikasi dua arah antara lembaga dan masyarakat.

Keterbukaan dalam penyampaian informasi tersebut memperlihatkan adanya upaya lembaga dalam meningkatkan transparansi informasi kebencanaan kepada publik. Ketika masyarakat dapat mengakses informasi secara langsung serta memperoleh penjelasan mengenai data yang disampaikan, maka potensi kesalahpahaman terhadap informasi tersebut dapat diminimalkan.

Dengan demikian, pemanfaatan media sosial oleh BBMKG Wilayah I Medan tidak hanya berfungsi sebagai sarana penyebaran informasi, tetapi juga menjadi

bagian dari upaya lembaga dalam meningkatkan transparansi informasi kebencanaan serta memperkuat kepercayaan masyarakat terhadap sumber informasi yang disampaikan

4.2.4. Strategi Membangun Citra Lembaga Melalui Komunikasi Publik

Citra lembaga merupakan salah satu faktor yang memengaruhi tingkat kepercayaan masyarakat terhadap institusi pemerintah. Dalam konteks komunikasi publik, citra tidak hanya dibentuk melalui informasi yang disampaikan, tetapi juga melalui cara lembaga mengelola komunikasi dengan masyarakat. Penyampaian informasi yang konsisten, akurat, dan mudah dipahami dapat memperkuat persepsi masyarakat terhadap kredibilitas lembaga sebagai penyedia informasi publik.

Perkembangan teknologi komunikasi mendorong lembaga pemerintah untuk memanfaatkan media sosial sebagai salah satu sarana dalam membangun citra institusi. Media sosial memungkinkan lembaga menyampaikan informasi secara lebih cepat sekaligus memperlihatkan aktivitas komunikasi yang dilakukan kepada masyarakat. Dengan demikian, media sosial tidak hanya berfungsi sebagai saluran distribusi informasi, tetapi juga menjadi media yang membentuk persepsi publik terhadap lembaga.

Temuan penelitian memperlihatkan bahwa BBMKG Wilayah I Medan memanfaatkan Instagram sebagai salah satu media komunikasi publik dalam menyampaikan berbagai informasi terkait meteorologi, klimatologi, dan geofisika. Informasi yang dipublikasikan tidak hanya disampaikan dalam bentuk teks, tetapi juga dikemas dalam bentuk visual seperti infografis maupun video agar lebih mudah dipahami oleh masyarakat.

Penggunaan konten visual dalam penyampaian informasi menunjukkan adanya upaya lembaga untuk menyesuaikan cara komunikasi dengan karakteristik media sosial. Penyajian informasi yang menarik dapat meningkatkan perhatian masyarakat terhadap pesan yang disampaikan. Selain itu, penyederhanaan informasi yang bersifat teknis menjadi bentuk visual membantu masyarakat memahami informasi yang sebelumnya mungkin sulit dipahami.

Strategi pengemasan konten tersebut juga memperlihatkan bahwa lembaga berusaha menyesuaikan penyampaian informasi dengan perkembangan pola konsumsi media masyarakat. Dalam lingkungan digital, masyarakat cenderung lebih tertarik pada informasi yang disajikan secara ringkas dan visual. Oleh karena itu, penyajian informasi yang menarik dapat memperluas jangkauan audiens sekaligus meningkatkan efektivitas komunikasi.

Dengan demikian, pemanfaatan media sosial sebagai sarana komunikasi publik tidak hanya bertujuan untuk menyampaikan informasi kebencanaan kepada masyarakat, tetapi juga menjadi bagian dari strategi lembaga dalam membangun citra sebagai institusi yang aktif, informatif, dan dapat dipercaya dalam menyediakan informasi terkait kondisi cuaca.

4.2.5 Interaksi Dan *Engagement* Dengan Masyarakat

Interaksi antara lembaga dan masyarakat merupakan salah satu unsur penting dalam komunikasi publik. Komunikasi yang bersifat dua arah memungkinkan lembaga tidak hanya menyampaikan informasi, tetapi juga memperoleh tanggapan dari masyarakat terhadap informasi yang diberikan. Interaksi tersebut dapat menjadi indikator sejauh mana masyarakat memperhatikan serta memanfaatkan informasi yang disampaikan oleh lembaga.

Media sosial memberikan peluang yang lebih besar bagi lembaga untuk membangun hubungan komunikasi yang lebih dekat dengan masyarakat. Berbagai fitur yang tersedia pada media sosial memungkinkan masyarakat untuk memberikan tanggapan terhadap informasi yang dipublikasikan. Hal ini menciptakan ruang komunikasi yang lebih terbuka antara lembaga dan masyarakat.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa akun Instagram BBMKG Wilayah I Medan menjadi salah satu sarana yang memungkinkan terjadinya interaksi dengan masyarakat. Melalui fitur komentar maupun pesan langsung, masyarakat dapat memberikan tanggapan terhadap informasi yang disampaikan oleh lembaga.

Interaksi yang muncul melalui media sosial memberikan gambaran mengenai bagaimana masyarakat memanfaatkan platform digital sebagai sumber informasi. Respons yang diberikan oleh masyarakat terhadap konten yang dipublikasikan menunjukkan bahwa informasi terkait kondisi cuaca memiliki relevansi dengan kebutuhan masyarakat.

Selain itu, peningkatan jumlah pengikut pada akun media sosial lembaga juga dapat dipahami sebagai indikator meningkatnya kebutuhan masyarakat terhadap informasi kebencanaan. Ketika masyarakat menghadapi situasi yang berkaitan dengan potensi bencana, kebutuhan terhadap informasi yang akurat menjadi semakin tinggi.

Interaksi yang terjadi di media sosial juga memberikan umpan balik bagi lembaga dalam melihat respons masyarakat terhadap informasi yang disampaikan. Melalui respons tersebut, lembaga dapat memahami jenis informasi yang paling dibutuhkan oleh masyarakat sehingga strategi komunikasi yang dilakukan dapat disesuaikan dengan kebutuhan publik.

Dengan demikian, keberadaan interaksi melalui media sosial tidak hanya menunjukkan keterlibatan masyarakat dalam mengakses informasi kebencanaan, tetapi juga memperlihatkan bahwa media sosial dapat menjadi sarana komunikasi yang efektif dalam membangun hubungan antara lembaga dan masyarakat.

4.2.6 Edukasi Kebencanaan Kepada Publik

Edukasi kebencanaan merupakan salah satu upaya penting dalam meningkatkan kesiapsiagaan masyarakat terhadap potensi bencana. Pengetahuan mengenai fenomena alam yang berkaitan dengan kondisi cuaca dapat membantu masyarakat memahami berbagai perubahan lingkungan yang terjadi di sekitar mereka. Melalui edukasi yang berkelanjutan, masyarakat diharapkan mampu mengenali tanda-tanda awal potensi bencana serta mengetahui langkah-langkah yang dapat dilakukan untuk mengurangi risiko yang mungkin terjadi.

Dalam perkembangan teknologi komunikasi saat ini, media sosial menjadi salah satu sarana yang efektif untuk menyampaikan informasi edukatif kepada masyarakat. Media sosial memungkinkan lembaga menyampaikan informasi secara lebih luas serta menjangkau berbagai kelompok masyarakat dengan cara yang lebih sederhana dan mudah dipahami.

Temuan penelitian menunjukkan bahwa akun Instagram BBMKG Wilayah I Medan tidak hanya digunakan untuk menyampaikan informasi prakiraan cuaca dan peringatan dini, tetapi juga dimanfaatkan sebagai media edukasi kebencanaan kepada masyarakat. Melalui berbagai konten yang dipublikasikan, lembaga berupaya memberikan pemahaman mengenai fenomena meteorologi, klimatologi, dan geofisika.

Penyampaian informasi edukatif tersebut dilakukan dengan menggunakan bahasa yang lebih sederhana agar dapat dipahami oleh masyarakat dari berbagai latar belakang. Pendekatan ini membantu masyarakat memahami istilah-istilah yang sebelumnya bersifat teknis sehingga informasi yang disampaikan dapat diterima dengan lebih mudah.

Konten edukatif yang disampaikan melalui media sosial tidak hanya menjelaskan mengenai kondisi cuaca yang sedang terjadi, tetapi juga memberikan pemahaman mengenai berbagai faktor yang memengaruhi perubahan cuaca. Dengan demikian, masyarakat tidak hanya menerima informasi, tetapi juga memperoleh pengetahuan yang dapat meningkatkan kesadaran terhadap potensi risiko bencana.

Melalui penyampaian edukasi yang dilakukan secara berkelanjutan, masyarakat diharapkan dapat lebih memahami berbagai fenomena cuaca yang terjadi di lingkungan mereka. Pengetahuan tersebut dapat membantu masyarakat dalam meningkatkan kewaspadaan terhadap potensi bencana hidrometeorologi yang mungkin terjadi.

4.2.7 Penanganan Pertanyaan Atau Pengaduan Masyarakat Melalui Media Sosial

Dalam komunikasi publik, penyediaan ruang bagi masyarakat untuk menyampaikan pertanyaan maupun tanggapan merupakan bagian penting dari pelayanan informasi. Masyarakat memerlukan akses untuk memperoleh penjelasan lebih lanjut mengenai informasi yang dipublikasikan oleh lembaga agar tidak terjadi kesalahpahaman terhadap informasi tersebut.

Media sosial memberikan kemudahan bagi masyarakat untuk berinteraksi secara langsung dengan lembaga. Melalui berbagai fitur yang tersedia, masyarakat

dapat menyampaikan pertanyaan, tanggapan, maupun klarifikasi terkait informasi yang disampaikan oleh lembaga. Hal ini menjadikan media sosial sebagai salah satu sarana komunikasi yang mendukung keterbukaan informasi kepada masyarakat.

Temuan penelitian memperlihatkan bahwa BBMKG Wilayah I Medan memanfaatkan Instagram sebagai salah satu sarana komunikasi antara lembaga dan masyarakat. Interaksi tersebut terjadi melalui kolom komentar maupun pesan langsung yang tersedia pada akun media sosial resmi lembaga.

Pengelolaan komunikasi tersebut dilakukan oleh tim yang bertugas memantau aktivitas media sosial secara rutin. Setiap pertanyaan atau tanggapan yang disampaikan oleh masyarakat kemudian diperhatikan agar informasi yang dipublikasikan dapat dipahami dengan baik oleh publik.

Apabila terdapat pertanyaan yang memerlukan penjelasan lebih lanjut, tim yang mengelola media sosial akan melakukan koordinasi dengan tim teknis yang memiliki kompetensi di bidang meteorologi, klimatologi, dan geofisika. Koordinasi tersebut dilakukan untuk memastikan bahwa informasi yang diberikan kepada masyarakat sesuai dengan data yang tersedia.

Dengan adanya mekanisme komunikasi tersebut, media sosial tidak hanya berfungsi sebagai sarana penyebaran informasi, tetapi juga sebagai kanal komunikasi yang mendukung pelayanan informasi kepada masyarakat. Hal ini menunjukkan bahwa media sosial memiliki peran penting dalam memperkuat komunikasi antara lembaga dan masyarakat dalam penyampaian informasi kebencanaan.

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai strategi komunikasi BBMKG Wilayah I Medan dalam penyampaian peringatan dini cuaca ekstrem melalui media sosial Instagram, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Penggunaan Instagram oleh BBMKG Wilayah I Medan merupakan bentuk adaptasi lembaga terhadap perkembangan teknologi komunikasi digital dalam penyampaian informasi kebencanaan. Melalui platform ini, informasi mengenai prakiraan cuaca dan peringatan dini cuaca ekstrem dapat disampaikan secara lebih cepat, luas, serta mudah diakses oleh masyarakat, khususnya di wilayah Sumatera Utara.
2. Informasi cuaca dan peringatan dini disampaikan melalui konten visual seperti infografis, peta wilayah, dan video yang dirancang agar lebih informatif dan mudah dipahami oleh masyarakat. Penyederhanaan bahasa dari istilah teknis meteorologi menjadi bahasa yang lebih komunikatif juga dilakukan untuk mempermudah pemahaman publik tanpa mengurangi akurasi informasi yang disampaikan.
3. Berbagai fitur yang tersedia pada platform Instagram dimanfaatkan secara optimal dalam penyebaran informasi kepada masyarakat. Penggunaan *feed*, *story*, dan *reels* memungkinkan penyampaian informasi dilakukan secara lebih dinamis serta membantu memperluas jangkauan audiens dalam waktu yang relatif singkat.
4. Instagram tidak hanya berfungsi sebagai sarana penyebaran informasi, tetapi juga menjadi ruang interaksi antara BBMKG Wilayah I Medan dan

masyarakat. Melalui fitur komentar maupun pesan langsung, masyarakat dapat menyampaikan pertanyaan atau tanggapan terhadap informasi yang dipublikasikan sehingga tercipta komunikasi dua arah yang mendukung keterbukaan informasi public.

5. Selain menyampaikan informasi peringatan dini, akun Instagram @infobmkgsumut juga dimanfaatkan sebagai media edukasi mengenai fenomena meteorologi, klimatologi, dan geofisika. Penyampaian informasi edukatif dengan bahasa yang lebih sederhana membantu meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap kondisi cuaca serta mendorong kesadaran akan pentingnya kesiapsiagaan terhadap potensi bencana hidrometeorologi.
6. Secara keseluruhan, pemanfaatan Instagram oleh BBMKG Wilayah I Medan menunjukkan bahwa media sosial dapat menjadi sarana komunikasi publik yang efektif dalam penyampaian informasi kebencanaan. Melalui penyajian informasi yang informatif, pemanfaatan fitur media sosial, serta interaksi dengan masyarakat, Instagram tidak hanya berfungsi sebagai media penyebaran informasi tetapi juga sebagai sarana edukasi dan komunikasi dua arah yang mendukung peningkatan kesadaran masyarakat terhadap potensi cuaca ekstrem.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, beberapa saran yang dapat diajukan untuk meningkatkan efektivitas penyampaian peringatan dini cuaca ekstrem melalui Instagram adalah perlunya penyusunan strategi konten yang lebih terstruktur dan terdokumentasi secara tertulis. Strategi tersebut dapat mencakup perencanaan kategori informasi, pola penyajian konten, serta penguatan indikator evaluasi agar

penyampaian informasi lebih konsisten, terukur, dan sistematis. Selain itu, BBMKG Wilayah I Medan dapat mengoptimalkan pedoman resmi terkait pengelolaan media sosial instansi pemerintah sebagai acuan dalam penyusunan standar operasional komunikasi digital, sehingga pengelolaan informasi peringatan dini semakin profesional, akuntabel, dan selaras dengan regulasi yang berlaku.

DAFTAR PUSTAKA

- Anshory, W. W. (2025). *Dihantam Siklon Tropis Senyar, 3 Daerah Di Sumut Ini Tetapkan Darurat Bencana*. Kompas.Com. <https://www.kompas.com/sumatera-utara/read/2025/11/27/154500688/dihantam-siklon-tropis-senyar-3-daerah-di-sumut-ini-tetapkan>
- Arimiawati, I., & Astuti, V. F. (2025). Pemanfaatan Media Sosial Instagram@Djplkemenhub151 Sebagai Sarana Penyebaran Informasi Publik. *Jurnal Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan*, 6(2).
- Ariyanto, E. (2020). *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Diva Press.
- Aswaruddin, Halawa Syafitri, Hasibuan Pay Khalid, Dahyanti Nur, & Maulida Widya. (2025). Keterampilan Komunikasi Verbal Dan Non Verbal Dalam Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Indonesia: Teori, Penelitian Dan Inovasi*, 5(1), 18–23. <https://doi.org/10.59818/jpi.v5i1.1108>
- Azka, Indrayani, H. (2020). Strategi Komunikasi Pelayanan Publik Melalui E-Government Di Pusat Pengelolaan Pengaduan Masyarakat (P3M) Kota Semarang. *Jurnal Ilmiah Media, Public Relations, Dan Komunikasi (IMPRESI)*, 1(1), 1–11.
- Bencana, B. N. P. (2025). *Geoportal Data Bencana Indonesia – Bansor Sumatera 2025*. Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB). <https://gis.bnpb.go.id/bansorsumatera2025/>
- Diah, A. H., & Maring, P. (2024). Pengelolaan Informasi Dan Dokumentasi Sebagai Basis Pemenuhan Keterbukaan Informasi Publik. *Action Research Literate*, 8(2), 1–7. <https://doi.org/10.46799/ar.v8i2.267>
- Effendy, O. U. (2015). *Ilmu, Komunikasi Teori Dan Praktek Komunikasi*. Bandung: PT. Citra Aditia Bakti.
- Farhan, M. N., & Rachmawati, A. (2025). Optimalisasi Instagram Humas Inspektorat Provinsi Jawa Barat Sebagai Media Komunikasi Publik. *All Fields Of Science Journal Liaison Academia And Society*, 5(3), 134–142.
- Fitria, D. (2021). Jenis Jenis Komunikasi. *Journal Educational Research And Social Studies*, 2, 45–79.
- Hair, A. (2020). Teori Komunikasi Perspektif Indonesia: Gagasan Dan Kemungkinan. *Jurnal Interaksi : Jurnal Ilmu Komunikasi*, 4(2), 115–134. <https://doi.org/10.30596/interaksi.v4i2.4626>
- Hikmat, M. M. (2011). *Metode Penelitian: Dalam Perspektif Ilmu Komunikasi Dan Sastra*. Graha Ilmu.
- Izatturrahman, M. H., Hafiar, H., & Nugraha, A. R. (2023). Pengelolaan Aktivitas Akun Media Sosial Oleh Bagian Humas Pemerintah Sumedang. *Jurnal Ilmu Komunikasi UHO : Jurnal Penelitian Kajian Ilmu Sosial Dan Informasi*, 8(4), 832–849.

- Komalasari Putri, A. J. W. . (2023). *Jurnal Indonesia : Manajemen Informatika Dan Komunikasi MEWUJUDKAN DESA DIGITAL Abstrak Jurnal Indonesia : Manajemen Informatika Dan Komunikasi*. 4(2), 652–661.
- Marsa Nabila, Z., Desi Florina, I., & Edi, S. (2025). Analisis Keterbukaan Informasi Publik Pada Pengadilan Negri Tegal Melalui Website. *Jurnal Ilmu Komunikasi UHO : Jurnal Penelitian Kajian Ilmu Komunikasi Dan Informasi*, 10(1), 207–219. [Http://Jurnalilmukomunikasi.Uho.Ac.Id/Index.Php/Journal/Indexdoi:Http://Dx.Doi.Org/10.52423/Jikuho.V10i1.287](http://Jurnalilmukomunikasi.Uho.Ac.Id/Index.Php/Journal/Indexdoi:Http://Dx.Doi.Org/10.52423/Jikuho.V10i1.287)
- Moleong, L. J. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (1st Ed.). Remaja Rosdakarya.
- Mulyana, D. (2022). *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Remaja Rosdakarya.
- Mulyani, S., Purwatiningtyas, & Anis, Y. (2024). *Analisa Dan Desain Konten*. 9(2), 191–200.
- Mustofa, S. (2020). *Hukum Keterbukaan Informasi Publik Di Indonesia*. Spasi Media.
- Nadirah, S. P., Pramana, A. D. R., & Zari, N. (2022). *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mix Method (Mengelola Penelitian Dengan Mendeley Dan Nvivo)*. CV. Azka Pustaka.
- Parida, S. (2025). *Pengaruh Penggunaan Media Sosial Instagram Terhadap Kualitas Pelayanan Publik Di Dinas Sosial Kabupaten Bandung*. UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Priadi, R., & Thariq, M. (2023). Reconstruction Of Communicative Rationality: A Study On The Digital Mass Media Society In Indonesia. *Journal Of Law And Sustainable Development*, 11(4), E579–E579.
- Purwo Rakhmad, P., & Setya, H. (2020). *Peran Humas Dalam Meningkatkan Citra Positif Pada Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BPSDM) Provinsi Jawa Timur*. [Https://Journal.Unesa.Ac.Id/Index.Php/Jpap](https://Journal.Unesa.Ac.Id/Index.Php/Jpap)
- Putri, Cahyani Dwi, S. N., May, M., Sarana Informatika Jl Kali Abang Tengah No, B., Bekasi Utara, K., Bks, K., & Barat, J. (2024). Pemanfaatan Media Sosial Instagram Sebagai Komunikasi Publik Di Direktorat Jendral Kekayaan Negara Jawa Barat. *Media Komunikasi Efektif*, 1, 0–11.
- Putri, M., Ananda, R., Puja Kusuma, E., & Dwi Cahyono, L. (2025). Menguji Transparansi Dan Partisipasi Publik Dalam Politik Legislasi: Refleksi Atas Prolegnas Dan Prolegda Di Indonesia. *Adagium: Jurnal Ilmiah Hukum*, 3(2), 137–164. [Https://Doi.Org/10.70308/Adagium.V3i2.107](https://Doi.Org/10.70308/Adagium.V3i2.107)
- Rudianto, B., & Hendra, Y. (2021). Communication Of Covid-19 Pandemic Disaster In Indonesia. *Utopia Y Praxis Latinoamericana*, 26(1), 46–54.
- Salam, H. A. (2024). *Manajemen Hubungan Masyarakat*. Umsu Press.
- Saleh, A., & Sihite, M. (2020). *Strategi Komunikasi Untuk Program Corporate*

Social Responsibility Dalam Pemberdayaan Masyarakat. *Jurnal Interaksi: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 4(1), 98–105.

Santoso, B., & Rajagukguk, M. (2020). PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL INSTAGRAM DALAM PEMBENTUKAN CITRA DIRI DI KALANGAN MAHASISWA STISIPOL CANDRADIMUKA. *Jurnal Dimensi Komunikasi*, 1(2).

Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D. *Alfabeta, Bandung*.

Susilastuti, B. A. S. W. M. R. (2016). *Media Komunikasi Representasi Budaya Dan Kekuasaan* (1st Ed.). UNS PRESS.
[Http://Eprints.Upnyk.Ac.Id/Id/Eprint/33939](http://Eprints.Upnyk.Ac.Id/Id/Eprint/33939)

Vera, M. S. Y. S. V. V. (2024). Jurnal Politik Dan Pemerintahan Daerah Vol 6 No 1 Tahun 2024 , P 24-33. *Jurnal Politik Dan Pemerintahan Daerah*, 6(1), 177–188.

DOKUMENTASI



Dokumentasi Wawancara dengan Kepala Meteorologi *Early Warning System* (EWS) BBMKG Wilayah I Medan



Dokumentasi Wawancara dengan Kepala Tim Humas BBMKG Wilayah I Medan



Dokumentasi Wawancara dengan *Forecaster* sekaligus Admin Media Sosial
BBMKG Wilayah I Medan



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya
Kita menepati janji di atas akadibekerja
sama dan bertanggung

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XII/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fisp.umsu.ac.id> fisp@umsu.ac.id [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Nomor : 294/KET/II.3.AU/UMSU-03/F/2026
Lampiran : -,-
Hal : **Mohon Diberikan izin
Penelitian Mahasiswa**

Medan, 22 Sya'ban 1447 H
10 Februari 2026 M

Kepada Yth : Kepala Balai Besar Meteorologi
Klimatologi dan Geofisika Wilayah 1 Medan
di-
Tempat.

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Teriring salam semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat wal'afiat serta sukses dalam menjalankan segala aktivitas yang telah direncanakan.

Untuk memperoleh data dalam penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi), kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa kami di Balai Besar Meteorologi Klimatologi dan Geofisika Wilayah 1 Medan, atas nama :

Nama mahasiswa : **FADILLAH ALIFFIA SASMITA**
N P M : 2203110145
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Semester : VIII (Delapan) Tahun Akademik 2025/2026
Judul Tugas Akhir Mahasiswa : **PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL
INSTAGRAM @INFOBMKGSUMUT OLEH
HUMAS BBMKG WILAYAH I DALAM
MENYAMPAIKAN PERINGATAN DINI
CUACA EKSTREM**

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kesediannya memberikan izin penelitian diucapkan terima kasih. Nashrun minallah, wassalamu 'alaikum wr. wb.



Cc : File.

Dekan, 

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.
NIDN. 0030017402





BADAN METEOROLOGI, KLIMATOLOGI, DAN GEOFISIKA BALAI BESAR WILAYAH I

Jl. Ngumban Surbakti No. 15 Sempakata Medan (20131) Telp. (061) 8213500, 8222877, 82226108, 8222878
Email: bbmkg1@bmgk.go.id Website: <https://bbmkg1.bmgk.go.id>

Nomor : HM.02.04/214/KBB1/I/2026 Medan, 18 Februari 2026
Lampiran : -
Klasifikasi : Biasa
Perihal : Persetujuan Izin Penelitian/Wawancara

Kepada yth. **Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara**
Jl. Mukhtar Basri No. 3
di -
Medan.

Memperhatikan Surat Saudara Nomor : 294/KET/II.3.AU/UMSU-03/F/2026 tanggal 10 Februari 2026 perihal Permohonan Izin Penelitian / Wawancara Mahasiswa, pada prinsipnya kami menyetujui mahasiswa Saudara untuk melaksanakan wawancara terkait "Pemanfaatan Media Sosial Instagram @Infobmkgsumut oleh Humas **BBMKG Wilayah I** dalam Menyampaikan Peringatan Dini Cuaca Ekstrem" di Balai Besar Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika Wilayah I, kami sampaikan bahwa wawancara tersebut dapat dilaksanakan pada hari/tanggal, Kamis 19 Februari 2026 atas nama:

No	Nama	NIM	Fakultas / Prodi
1	Fadhillah Aliffia Sasmita	2203110145	Ilmu Sosial dan Politik / Ilmu Komunikasi

Dalam pelaksanaan wawancara, Mahasiswa agar mematuhi peraturan - peraturan yang berlaku di Balai Besar Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika Wilayah I dan apabila nantinya ada kegiatan yang mendesak jadwal dapat diubah.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Kepala,



Hendro Nugroho

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bila mahasiswa baru di luar daerah akan
nomor dan tanggapan

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBAHAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/IX/2022
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20236 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
https://fisp.umsu.ac.id * fisp@umsu.ac.id [] umsumedan [] umsumedan [] umsumedan [] umsumedan

Sk-1

**PERMOHONAN PERSETUJUAN
JUDUL TUGAS AKHIR MAHASISWA
(SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)**

Kepada Yth.
Bapak/Ibu
Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi
FISIP UMSU
di
Medan

Medan, 17 Desember 2025

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama Lengkap : Fadillah Ajiha Sasmita
NPM : 2203110145
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Tabungan sks : 125 sks, IP Kumulatif 3,88

Mengajukan permohonan persetujuan judul Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah):

No	Judul yang diusulkan	Persetujuan
1	Pemanfaatan Media Sosial Instagram @infobmksumut oleh Humas BBRKA Wilayah I dalam Menyampaikan Peringatan Dini Cuaca Ekstrem	 23 Des 2025
2	Strategi Komunikasi Humas Dinas Kumdigi Medan Menghadapi Penyebaran Deepfake dan Konten AI yang Melemahkan Kepercayaan Publik	
3	Strategi Komunikasi BPBD Kota Medan dalam Meningkatkan Pemahaman Masyarakat Mengenai Penanganan dan Mitigasi Bencana Banjir	

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan,
2. Daftar Kemajuan Akademik/Transkrip Nilai Sementara yang disahkan oleh Dekan.


Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Rekomendasi Ketua Program Studi:
Diteruskan kepada Dekan untuk
Penetapan Judul dan Pembimbing.
Medan, tgl. 29 Desember 2025

Ketua,

Prakhyar Anshori, S.Sos., M.Ikom.
NIDN: 0127049401

Pemohon,


(Fadillah Ajiha Sasmita)
Dosen Pembimbing yang ditunjuk
Program Studi: Ilmu Komunikasi

Dr. Ribut Priadi
NIDN: 0120057303



**SURAT PENETAPAN JUDUL DAN PEMBIMBING
TUGAS AKHIR MAHASISWA
(SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)
Nomor : 2278/SK/IL.3.AU/UMSU-03/F/2025**

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor: 1964/SK/IL.3.AU/UMSU-03/F/2024 Tanggal 04 Djumadil Awwal 1446H/ 06 November 2024 M Tentang Panduan Penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) dan Rekomendasi Pimpinan Program Studi Ilmu Komunikasi tertanggal : **29 Desember 2025**, dengan ini menetapkan judul dan pembimbing penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) untuk mahasiswa sebagai berikut:

Nama mahasiswa : **FADILLAH ALIFFIA SASMITA**
N P M : 2203110145
Program Studi : Ilmu Komunikasi
Semester : VII (Tujuh) Tahun Akademik 2025/2026
Judul Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) : **PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL INSTAGRAM @INFOBMKGSUMUT OLEH HUMAS BBMKG WILAYAH I DALAM MENYAMPAIKAN PERINGATAN DINI CUACA EKSTREM**

Pembimbing : **Assoc. Prof. Dr. RIBUT PRIADI, M.I.Kom.**

Dengan demikian telah diizinkan menulis Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah), dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) harus memenuhi prosedur dan tahapan sesuai dengan buku pedoman penulisan Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) FISIP UMSU Tahun 2024.
2. Penetapan judul dan pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) sesuai dengan nomor yang terdaftar di Program Studi Ilmu Komunikasi: 132.22.311 tahun 2025.
3. Penetapan judul, pembimbing dan naskah Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi dan Jurnal Ilmiah) dinyatakan batal apabila tidak selesai sebelum masa kadaluarsa atau bertentangan dengan peraturan yang berlaku.

Masa Kadaluarsa tanggal: 29 Juni 2026.

Ditetapkan di Medan,
Pada Tanggal, 09 Rajab 1447 H
29 Desember 2025 M

Dekan,


Assoc. Prof. Dr. ARIFIN SALEH, MSP.
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
NIDN. 0030017402



Tembusan :

1. Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UMSU di Medan;
2. Pembimbing ybs. di Medan;
3. Pertinggal.





UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya
Bila mahasiswa kami ke agor disalahkan
nama dan lembaga

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI, PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/AK/KP/PT/XII/2022
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003
https://fisp.umsu.ac.id fisp@umsu.ac.id umsumedan @umsuMEDAN umsumedan umsumedan

Sk-3

PERMOHONAN
SEMINAR PROPOSAL TUGAS AKHIR MAHASISWA
(SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)

Kepada Yth.
Bapak Dekan FISIP UMSU
di
Medan.

Medan, 26 Januari 2026

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : Fadillah Aliffia Sasmita
N P M : 2203110145
Program Studi : ILMU KOMUNIKASI

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul dan Pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) Nomor: 2278./SK/IL.3-AU/UMSU-03/F/2025. tanggal 29 Desember 2025. dengan judul sebagai berikut :

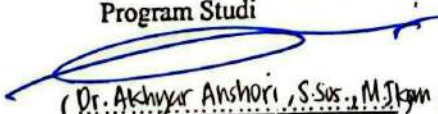
"Pemanfaatan Media Sosial Instagram @infobanksumut oleh Humas BEMKQ Wilayah 1 dalam Menyampaikan Peringatan Dini cuaca Ekstrem"

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Permohonan Persetujuan Judul Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) (SK-1);
2. Surat Penetapan Judul dan Pembimbing Tugas Akhir Mahasiswa (Skripsi Dan Jurnal Ilmiah) (SK-2);
3. DKAM/ Transkrip Nilai Sementara yang telah disahkan;
4. Kartu Hasil Studi Semester I s/d terakhir;
5. Tanda Bukti Lunas Behan SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Tugas Akhir Mahasiswa;
7. Kartu Kuang Peninjau Seminar Proposal;
8. Semua berkas difotocopy rangkap 1 dan dimasukkan ke dalam MAP berwarna BIRU;
9. Proposal Tugas Akhir Mahasiswa yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3).

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. Wassalam.

Diketahui oleh Ketua
Program Studi



NIDN: 0127048401



Menyetujui
Pembimbing

NIDN: 0120057303

Penohon,



(Dr. Akhyar Anshori, S.Sos., M.Skm) (Asoc. Prof. Dr. Rizki Pradi, M.Skm) Fadillah Aliffia Sasmita





UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

UNDANGAN/PANGGILAN SEMINAR PROPOSAL UJIAN TUGAS AKHIR

(SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)

Nomor : 203/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2026

Program Studi : Ilmu Komunikasi
Hari, Tanggal : Jumi, 30 Januari 2026
Waktu : 14.00 WIB s.d. selesai
Tempat : R. 410 Gd C FISIP UMSU
Pemimpin Seminar : • Dr. AKHYAR ANSHORI, M.I.Kom.



No.	NAMA MAHASISWA	NOMOR POKOK MAHASISWA	PENANGGAP	PEMBIMBING	JUDUL PROPOSAL UJIAN TUGAS AKHIR
16	FADILLAH ALIFFIA SASMITA	2203110145	Assec. Prof. Dr. PUJI SANTOSO, S.S., M.SP.	Assec. Prof. Dr. RIBUT PRIADI, M.I.Kom.	PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL INSTAGRAM @INFOBMKG SUMUT OLEH HUMAS BMMKG WILAYAH I DALAM MENYAMPRAIKAN PERINGATAN DINI CUACA EKSTREM
17	RIZKI NUR HAFIDA	2203110093	CORRY NOVIRICA AP SINAGA, S.Sos., M.A.	Dr. ZULFAHMI, M.I.Kom.	STRATEGI KOMUNIKASI BMMKG WILAYAH I MEDAN DALAM MENINGKATKAN LITERASI SIAGA BENCANA HIDROMETEOROLOGI KEPADA MASYARAKAT
18	DESSY ANGRAINI	2203110072	H. TENERMAN, S.Sos., M.I.Kom.	Assec. Prof. Dr. LUTFI BASIT, S.Sos., M.I.Kom.	KOMUNIKASI PELAYANAN PUBLIK PETUGAS PEMADAM KEBAKARAN DALAM MENANGANI LAPORAN DARURAT MASYARAKAT DI KOTA MEDAN
19	ATIKA SORAYA HARAHAP	2203110083	Dr. AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.	Assec. Prof. Dr. ARIFIN SALEH, MSP.	PERAN KOMUNIKASI DIGITAL BIRO ADMINISTRASI PIMPINAN SEKRETARIAT DAERAH PROVINSI SUMATERA UTARA DALAM OPTIMALISASI LAYANAN INFORMASI PUBLIK BERBASIS TEKNOLOGI
20	SANDRINA RAHMAWATI	2203110289	Dr. FAIZAL HANZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	Assec. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, M.I.Kom.	DIFUSI INOVASI KOMUNIKASI PEMASARAN AKUN TIKTOK @SABU-BERASTAGI DALAM MENARIK MINAT BELI KONSUMEN

Medan, 10 Syaban 1447 H

29 Januari 2026 M

Dr. Arifin Saleh, MSP.
(Assec. Prof. Dr. Arifin Saleh, MSP.)
Dik. Arifin Saleh, MSP.
MOA
STARS
BIB-PT



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila mempunyai surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

https://fisip.umsu.ac.id fisip@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

Sk-5

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama lengkap : Fadillah Aliffia Sarmita

N P M : 2203110145

Program Studi : Ilmu Komunikasi

Judul Skripsi : Pemanfaatan Media Sosial Instagram @infobmkgsulut oleh Humas BEMKb Wilayah 3 dalam Menyampaikan Peringatan Dini Cuaca Ekstrem Kepada Masyarakat

No.	Tanggal	Kegiatan Ar/vis/ Bimbingan	Paraf Pembimbing
1	23/12-2025	Acc judul skripsi	
2	29/12-2025	Penetapan judul skripsi	
3	6/1-2026	Bimbingan Proposal Tugas Akhir	
4	6/1-2026	Acc Proposal Tugas Akhir	
5	5/2-2026	Bimbingan Draft Wawancara	
6	5/2-2026	Acc Draft Wawancara	
7	6/3-2026	Bimbingan skripsi	
8	12/3-2026	Acc Skripsi	



(Dr. Anind Saleh, S.Sos., MSP.)
NIDN : 006017402

Medan, 13. Maret 2026...

Ketua Program Studi,

(Dr. Akhyar Anshari, S.Sos., M.J. Kom.)
NIDN : 0127048401

Pembimbing,

(Asst. Prof. Dr. Ribut Priadi, M.J. Kom.)
NIDN : 0127048401



Acc P5 / 5/2/2024

DRAFT PEDOMAN WAWANCARA TUGAS AKHIR

"PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL INSTAGRAM @INFOBMKGSUMUT OLEH BBMKG WILAYAH I DALAM MENYAMPAIKAN PERINGATAN DINI CUACA EKSTREM KEPADA MASYARAKAT"

A. Identitas Peneliti

Nama : Fadillah Aliffia Sasmita
NPM : 2203110145
Prodi : Ilmu Komunikasi
Konsentrasi : Hubungan Masyarakat
Tempat Penelitian : BBMKG Wilayah I Medan

B. Identitas Informan

Nama :
Usia :
Jenis Kelamin :
Jabatan :

C. Pertanyaan Wawancara: BBMKG Wilayah I Medan

No	Pertanyaan
1	Bagaimana pertimbangan Bapak/Ibu dalam memilih Instagram sebagai media utama untuk menyampaikan peringatan dini cuaca ekstrem kepada masyarakat?
2	Berdasarkan pengalaman Bapak/Ibu, sejauh mana Instagram efektif dibandingkan media lain dalam menyampaikan informasi peringatan dini cuaca ekstrem?
3	Bagaimana proses yang dilakukan Bapak/Ibu dalam mengemas informasi cuaca ekstrem agar sesuai dengan karakteristik Instagram, khususnya dari sisi visual dan bahasa pesan?
4	Apa saja tantangan yang dihadapi Bapak/Ibu dalam menyederhanakan informasi teknis cuaca agar mudah dipahami masyarakat tanpa mengurangi akurasi informasi?
5	Bagaimana Bapak/Ibu memanfaatkan fitur Instagram seperti <i>feed</i> , <i>stories</i> , <i>reels</i> , dan <i>caption</i> dalam menyampaikan peringatan dini cuaca ekstrem?
6	Apakah terdapat perbedaan tujuan komunikasi dalam penggunaan <i>feed</i> , <i>stories</i> , dan <i>reels</i> menurut Bapak/Ibu dalam konteks penyampaian peringatan dini cuaca ekstrem?
7	Bagaimana cara Bapak/Ibu mengelola respons masyarakat yang muncul melalui komentar atau pesan langsung terkait peringatan dini cuaca ekstrem?
8	Bagaimana strategi Bapak/Ibu dalam menangani informasi keliru, kesalahpahaman, atau potensi hoaks yang muncul di kolom komentar Instagram?
9	Bagaimana Bapak/Ibu melakukan evaluasi terhadap efektivitas konten peringatan dini cuaca ekstrem yang diunggah melalui Instagram?
10	Apakah hasil evaluasi tersebut digunakan oleh Bapak/Ibu sebagai dasar perbaikan strategi komunikasi ke depannya? Jika ya, bagaimana bentuk perbaikannya?

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNDANGAN/ PANGILAN UJIAN TUGAS AKHIR
(SKRIPSI DAN JURNAL ILMIAH)

Nomor : 639/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2026

Program Studi : Ilmu Komunikasi
 Hari, Tanggal : Kamis, 02 April 2026
 Tempat : Aula FISIP UMSU Lt 2
 Pembukaan : 08.15 WIB



UMSU
 Unggul | Cerdas | Terpercaya



SK-10

No.	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	Waktu	TIM PENGUJI			Judul Ujian Tugas Akhir
				PENGUJI I	PENGUJI II	PENGUJI III	
6	DINA CINTA TIARA ANGELA	2203110227		Assoc. Prof. Dr. ARIFIN SALEH, MSP.	H. TENERMAN, S.Sos, MLK.com	Dr. AKHYAR ANSHORI, S.Sos, MLK.com	KOMUNIKASI ORGANISASI PIMPINAN DENGAN KARYAWAN DALAM MENAGAGA KUALITAS PRODUKSI KARET DI PT. BRIDGESTONE SUMATERA RUBBER ESTATE
7	BILAL MAYDITA ASLAM	2203110319		Dr. AKHYAR ANSHORI, S.Sos, MLK.com	Dr. FAIZAL HANZAH (LUBIS, S.Sos, MLK.com.	Dr. RIBUT PRIADI, S.Sos, MLK.com	ANALISIS FRAMING PEMBERITAAN KASUS OKNUM TNI MENGAKU POLISI DI GOWA PADA MEDIA KOMPAS.COM DAN VIVA.CO.ID
8	VIRA AZZAHRA PURBA	2203110105		Assoc. Prof. Dr. YAN HENDRA, M.SI.	Dr. RIBUT PRIADI, S.Sos, MLK.com	H. TENERMAN, S.Sos, MLK.com	STRATEGI KOMUNIKASI DPD PARTAI GERINDRA SUMATERA UTARA DALAM MEMBANGUN CITRA POLITIK DI KALANGAN DISABILITAS
9	FADLIYAH ALFFIA SASHITA	2203110145		Assoc. Prof. Dr. YAN HENDRA, M.SI.	H. TENERMAN, S.Sos, MLK.com	Dr. RIBUT PRIADI, S.Sos, MLK.com	PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL INSTAGRAM @INF0BKKGSUMUT OLEH HUIJAS BEMKG WILAYAH I DALAM MENYAMPAIKAN PERINGATAN DINI CUACA EKSTREM
10	NACIA AULIYA	2203110123		Dr. RIBUT PRIADI, S.Sos, MLK.com	Dr. AKHYAR ANSHORI, S.Sos, MLK.com	Assoc. Prof. Dr. YAN HENDRA, M.SI.	KOMUNIKASI PERSUASIF CRANG TUA DALAM MENEGGAH PERNIKAHAN DINI PADA REMAJA DI DESA BANDAR KLIPPA

Notulis Sidang :

1.

Ditandatangani oleh :

a.n. Rektor
 Wakil Rektor

Prof. Dr. MUHAMMAD ARIFIN, SH, M.Hum.



Weksa,

Assoc. Prof. Dr. ARIFIN SALEH, MSP.



Sekretaris

Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHIAN, MLK.com

